

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS IV SD NEGERI MANGASA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Makassar

Oleh:

WAHYUNI NURDIN

NIM: 105191105720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1445 H/ 2024 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Ipa Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

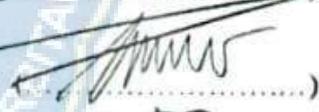
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Wahyuni Nurdin**, NIM. 105 19 11057 20 yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Make a Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/ 27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.
Makassar,
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	Dr. Hj. Maryam, M. Th.I	()
Sekretaris	Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd I	()
Anggota	Dr. M. Amin, S. Ag., M Pd I	()
	Mursyid Fikri, S Pd I., MH	()
Pembimbing I	Sitti Satriani IS., S Pd I., M Pd I	()
Pembimbing II	Mursyid Fikri, S Pd I., M.H.	()

Disahkan Oleh :

FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/ 27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Wahyuni Nurdin**

NIM : 105 19 11057 20

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Make a Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

2. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.

3. Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

4. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa..

Nama : Wahyuni Nurdin

Nim : 105191105720

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

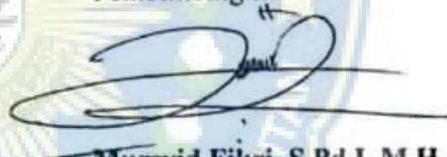
Makassar, 06 Jumadil Akhir 1445 H
19 Desember 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Sitti Satriani IS, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIDN: 0910018701

Pembimbing II


Mursyid Fikri, S.Pd.I.,M.H.
NIDN: 0921049103

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni Nurdin

Nim : 105191105720

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : B

Dengan ini mrnyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (palgiat) dalam penyusunan skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Rajab 1445 H

27 Januari 2024 M

Yang membuat pernyataan

Wahyuni Nurdin

Nim: 105191105720

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Ridho-Nya penulisan ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model *Make a match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya terutama bagi penulis.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua

orang tua Bapak Nurdin dan Ibu Fitriani dan keluarga penulis yang telah mengorbankan segala cucur keringatnya, waktunya dengan penuh kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selanjutnya ucapan terimakasih tak lupa penulis haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, MTh.I, ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I dan Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H, pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Hj. Mariati S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Mangasa.

8. Guru-guru SD Negeri Mangasa yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

29 Jumadil Awal 1445 H

Makassar, _____

12 Desember 2023 M

Wahyuni Nurdin

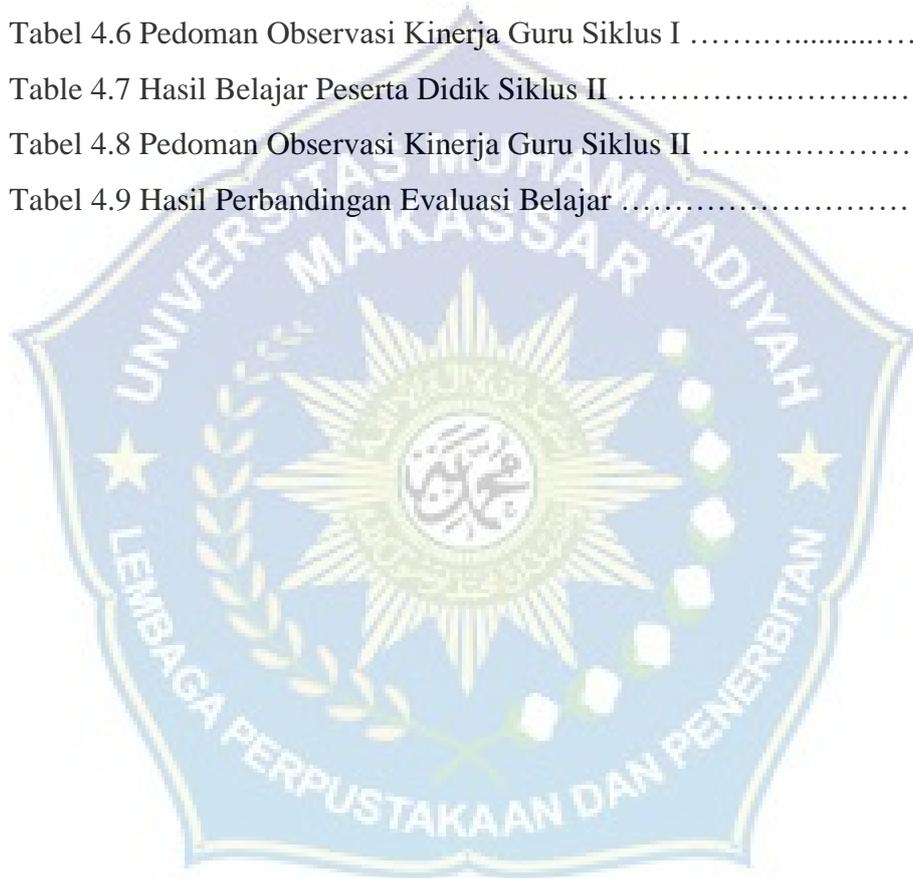
DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Konsep Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Ranah Hasil Belajar.....	11
3. Faktor-faktor hasil Belajar	15
4. Ciri evaluasi dalam Belajar	15
B. Konsep Model Pembelajaran <i>Make a match</i> Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a match</i>	16

2. Langkah–Langkah <i>Make a match</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan	17
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENULISAN	
A. Jenis Penulisan	25
B. Lokasi dan Waktu penulisan	26
C. Obyek dan Subyek Penulisan	26
D. Prosedur Penulisan	27
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan	38
B. Hasil Penulisan	45
C. Pembahasan Hasil Penulisan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	24
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik	42
Tabel 4.3 Data Peserta didik	44
Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Pre Test	46
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	52
Tabel 4.6 Pedoman Observasi Kinerja Guru Siklus I	55
Table 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	64
Tabel 4.8 Pedoman Observasi Kinerja Guru Siklus II	67
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Evaluasi Belajar	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penulisan dari LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar	79
Lampiran 2	Surat Pengantar Penulisan dari Pemerintah Sulawesi Selatan	80
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penulisan	82
Lampiran 4	Surat Keterangan Bebas Plagiat	83
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	89
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	92
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3	95
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4	98
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5	101
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6	104
Lampiran 11	Lembar Observasi Siklus I	107
Lampiran 12	Lembar Observasi Siklus II	110
Lampiran 13	Lembar Tes Siklus I	113
Lampiran 14	Lembar Tes Siklus II	116
Lampiran 15	Dokumentasi	119

ABSTRAK

Wahyuni Nurdin, 105191105720. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Make a Match dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa*. Dibimbing oleh Sitti Satriani dan Mursyid fikri.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Mangasa.

Jenis penulisan ini merupakan penulisan tindakan kelas atau *classroom action research*. Penulisan tindakan kelas adalah penulisan tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penulisan Tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa; 1) Penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam materi mari melaksanakan shalat mengalami peningkatan. Siklus I memperoleh nilai rata-rata baik 92,5% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 96,42%. Dengan demikian kemampuan Guru Pendidikan agama islam dalam menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam materi mari melaksanakan shalat sudah mencapai hasil maksimal. 2) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada pre-test menunjukkan hasil belajar yang tergolong rendah yaitu 52,85 berada di bawah angka kriteria ketuntasan minimal dengan ketuntasan klasikal 28,57%. Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diadakan tes pada siklus I menunjukkan hasil belajar yang tergolong rendah yaitu 67,14 berada di bawah angka kriteria ketuntasan minimal dengan ketuntasan klasikal 61,90%, dan meningkat pada siklus II dengan Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diadakan tes menunjukkan hasil belajar yang baik yaitu 80,47 berada di atas angka kriteria ketuntasan minimal ketuntasan klasikal 85,71% dan mencapai nilai maksimal. Dengan demikian penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mari melaksanakan shalat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Make a Match*, Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah membentuk insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani rohani. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, pendidikan merupakan jalan atau sarana yang membantu manusia mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan menjadi suatu keharusan yang harus diikuti manusia dalam kehidupan sehari-hari

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga disebutkan bahwasanya:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

Pendidikan Agama islam adalah pembelajaran untuk menunjang peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam dengan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan, yang memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan agama islam adalah segenap kegiatan yang dilakukan seseorang

¹ Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistim Pendidikan Nasional* (Wipres; Wacana Intelektual 2006) hal 55

seseorang atau lembaga untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri sejumlah peserta didik.²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil satu pengertian bahwa didalam proses pembelajaran pasti melibatkan dua komponen penting, yakni guru dan peserta didik. Disamping dua komponen di atas, proses pembelajaran juga melibatkan komponen lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu tujuan, bahan, metode, media yang tersedia, alat evaluasi, dan suasana evaluasi.³ Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru yang melakukan kegiatan untuk membina dan menanamkan ajaran Islam ke dalam diri peserta didik Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap pembicaraan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia Pendidikan.⁴

Peran guru dalam pendidikan Islam adalah mendidik dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik, meliputi potensi psikomotorik, kognitif, dan afektifnya. Mendidik merupakan tugas yang sangat luas. Mendidik itu berbagai bentuk mengajar, berbagai bentuk memberikan dorongan, memuji,

² Mochtar Buchori, *Pendidikan dalam pembangunan* (Yogyakarta,1994) h. 237

³ Pupuh Fturrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bndung, 2001) h. 86

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2006) h. 86

menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lainnya. Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar.⁵ Hubungan antara guru peserta didik sangatlah penting, oleh karena itu guru mempunyai berbagai kemampuan untuk membantunya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, antara lain alat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berkaitan dengan hal tersebut, fungsi atau bimbingan guru juga menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Kemampuan dan fungsi tersebut, mencakup guru sebagai *designer of instruction* (perancang pembelajaran), *manager of instruction* (pengelola pembelajaran), dan *evaluator of student learning* (penilai prestasi belajar peserta didik).⁶

Peran utama guru dalam proses pembelajaran adalah berperan sebagai sumber belajar. Pernyataan ini menunjukkan kemampuan guru dalam membimbing (manyelenggarakan dan mengendalikan) setiap langkah proses pembelajaran. Diantara berbagai kegiatan belajar yang terpenting adalah guru menciptakan lingkungan dan situasi yang sesuai agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan berhasil. Pembelajaran harus aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehubungan dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan tersebut, guru juga diharapkan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Termasuk guru

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2000) h. 74

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2006) h. 250

Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi terutama aspek ibadah yang mencakup topik-topik seperti pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun shalat, hal yang membatalkan shalat, gerakan shalat bacaan shalat serta hikmah shalat.

Shalat merupakan rukun Islam ketiga yang tidak boleh ditinggalkan sepanjang hayat masih dikandung tubuh. Perihal ini teruji kalau apabila tidak sanggup shalat berdiri, duduklah, apabila tidak dapat sembari duduk, hingga dibolehkan buat tiduran, apabila tiduran tidak sanggup pula hingga boleh dalam hati. Demikian berartinya ibadah shalat sehingga dosa untuk yang meninggalkannya. Tetapi bersamaan dengan pertumbuhan teknologi serta data orang padat jadwal dengan urusannya tiap- tiap sehingga kerap melupakan tugas serta kewajibannya selaku hamba Allah, ialah beribadah salah satunya mendirikan shalat. Hal ini pula dirasakan oleh peserta didik pada umumnya dan khususnya di tingkatan Sekolah Bawah. hal ini terjalin sebab pemahamannya yang belum mencukupi tentang ketentuan- ketentuan shalat. Oleh sebab itu pembelajaran pendidikan agama islam tetutama aspek ibadah tentang shalat sangat berarti buat di tuntaskan dalam proses pendidikan.

Pembelajaran wajib menerapkan model pembelajaran yang bermacam-macam sehingga peserta didik tidak merasa jenuh serta bosan, guru wajib sanggup memilah model pendidikan yang cocok dengan modul mata pelajaran yang di sampaikan. Model pembelajaran adalah salah satu faktor dalam proses

pendidikan yang tidak dapat dipisahkan sebab model pembelajaran merupakan pilihan pola aktivitas belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efisien dalam melakukan tugas secara profesional. Guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan model belajar mengajar, maupun dalam arti efektif instruksional, tujuan belajarnya yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajarnya, maupun dalam aspek pengiring misalnya kemampuan berfikir kritis dan kreatif.⁷ Penerapan model pembelajaran yang tepat serta cocok dengan *style* belajar peserta didik hendak menolong guru serta pula peserta didik buat memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab permasalahan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi keterbatasan proses pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sebagai cara utama dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini ternyata belum sepenuhnya efektif dalam membantu peserta didik untuk memahami secara menyeluruh informasi yang disampaikan oleh guru. Selain masalah metode pembelajaran yang terbatas, penulis juga menemukan bahwa peran guru dalam menggunakan model pembelajaran yang kurang kreatif turut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta

⁷ Sulistina Widia Astutik, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), hal. 4

didik. Ketidakhadiran model pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat menyebabkan kejenuhan pada peserta didik dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, dari berbagai jawaban yang diidentifikasi sebagai akar permasalahan, terdapat satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan tersebut, yaitu penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Solusi ini diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih menarik dan partisipatif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi shalat, menjadi salah satu langkah yang diambil sebagai bagian dari solusi tersebut. Diharapkan bahwa model pembelajaran ini dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi, dan pada akhirnya membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka dalam materi tersebut. Solusi ini mendorong penulis untuk mengujicobakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan realita dan analisa terhadap permasalahan, penulis melaksanakan Penulisan Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penulisan sebagai berikut: “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model *Make*

a match dalam Pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman penulis, serta memberikan informasi kepada pendidik tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *make a match* khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

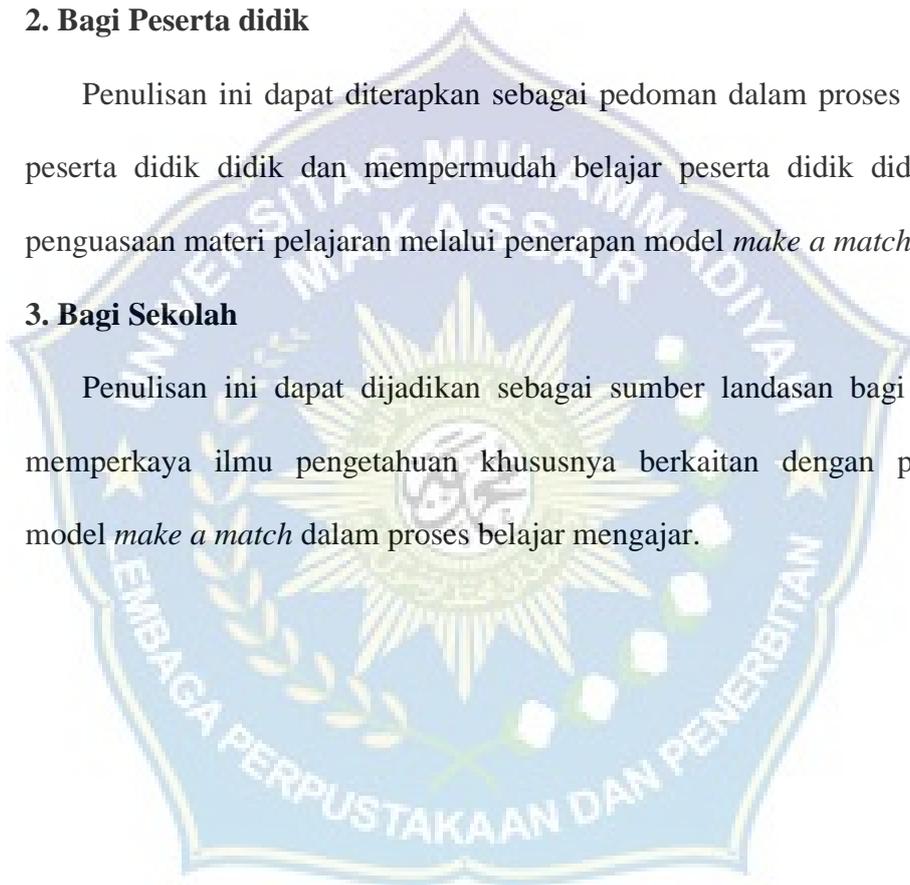
Penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan, pemahaman, dan bantuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran kreatif dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.

2. Bagi Peserta didik

Penulisan ini dapat diterapkan sebagai pedoman dalam proses mengajar peserta didik didik dan mempermudah belajar peserta didik didik dalam penguasaan materi pelajaran melalui penerapan model *make a match*.

3. Bagi Sekolah

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber landasan bagi sekolah, memperkaya ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan penerapan model *make a match* dalam proses belajar mengajar.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahannya tidak hanya berkaitan pada peningkatan pengetahuan saja, belajar juga melibatkan pengembangan diri, kesadaran diri, dan pengendalian diri. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Ahmad Tafsir menyatakan bahwa “Belajar sebagai suatu usaha memecahkan problem berdasarkan eksperimen yang dilakukannya.”⁸ Menurut Nana Sujana mengatakan bahwa “Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁹

Sedangkan menurut Arikunto:

“Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan peserta didik”¹⁰

Hasil belajar seringkali digunakan untuk ukuran dalam mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar mengacu pada tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah adanya perubahan yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku. Hasil belajar merupakan hasil

⁸ Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,1992) cet. 1 h.29

⁹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2010) cet. 15, h.22

¹⁰ Suharsimi, Arikunto, dkk, *Penulisan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 132.

interaksi belajar antara peserta didik dan guru. Proses penilaian hasil belajar merupakan langkah terakhir dalam proses bimbingan belajar. Dilihat dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak dari proses awal pembelajaran. Menurut Benjamin S. Bloom ada enam jenis perilaku ranah kognitif peserta didik, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai tingkat pemahaman mengenai topik yang telah dipelajari dan diungkapkan dalam bahasa. Pengetahuan ini didasarkan pada fakta, pengamatan, pengetahuan masa lalu, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, menunjukkan kemampuan yang kuat dalam memahami dan menangkap materi yang dipelajari.
- c. Penerapan, menunjukkan kemampuan menerapkan teknik dan penilaian untuk mengatasi masalah baru dan nyata. Misalnya saja menerapkan prinsip
- d. Analisis, mengenai kemampuan untuk memindahkan suatu item ke bagian yang berbeda sehingga keseluruhan struktur dapat dipahami dengan benar. Misalnya, mereduksi situasi sulit menjadi area kecil.
- e. Sintesis, menunjukkan kemampuan menciptakan pola baru. Misalnya saja kemampuan untuk memodifikasi suatu program.
- f. Evaluasi, menunjukkan kemampuan merumuskan kesimpulan atas beberapa poin berdasarkan kriteria yang relevan. Misalnya saja kemampuan mengevaluasi ulangan hasil.¹¹

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah Ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 26-27.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹²

Berdasarkan hasil belajar yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diamati melalui kegiatan evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menunjukkan tingkat kemahiran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penulisan ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga ambang batas yaitu pemahaman, pemahaman, dan penerapan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif adalah tes.

2. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

¹² Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 2007), h. 543.

- a. Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, mengenal keterampilan efektif dan kemampuan bertindak. Ada beberapa aspek psikologis dalam ranah, seperti mengungkapkan refleksi, mengungkapkan keterampilan dasar, kemampuan persepsi, harmoni atau keseimbangan, mengungkapkan keterampilan yang kompleks, dan mengungkapkan secara interpretatif.¹³

Ketiga jenis ranah di atas yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan jenis ranah yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Tiga ranah tersebut dapat diperoleh peserta didik melalui belajar sambil melakukan aktivitas. Temuan empiris dalam penulisan ini hanya sebatas pada kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)

Istilah Pengetahuan diakui dalam Taksonomi Bloom sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan. Basis pengetahuan hafalan juga mencakup pengetahuan

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru algensindo, 2017), h.22-23

yang didasarkan pada fakta dan bukan teori tentang hal-hal yang perlu dipahami, seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan sebagainya. Peserta didik pengetahuan itu dihafal dalam respon belajar, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada cara lain untuk mengurangi atau menghilangkannya, misalnya mengulang-ulang bicara dengan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan sebagainya.

b. Pemahaman (*comprehention*)

Salah satu jenis hasil belajar yang lebih maju dari pemahaman adalah pemahaman. Pemahaman memerlukan kemampuan menarik kesimpulan atau ilustrasi dari suatu konsep yang diberikan. Oleh karena itu, harus ada hubungan atau tumpang tindih antara konsep dan makna yang ada pada konsep yang dipelajari. Pengetahuan umum ada tiga jenis yakni pertama, pemahaman terjemahan, atau kemampuan memahami sesuatu yang termasuk di dalamnya. Misalnya memahami angka dari satu bahasa ke bahasa lain, menunjukkan bangsa dan lain sebagainya. Kedua, memahami teori graf melibatkan pemahaman dua konsep yang berbeda dan membedakan antara konsep yang nyata dan yang tidak. Ketiga, pemahaman persepsi estetis, yaitu kemampuan mempersepsi sesuatu dengan jelas, akurat, dan peka, serta mampu merepresentasikan objek atau menyampaikan makna.

c. Penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah Aplikasi adalah alat yang digunakan untuk mewakili dan menjelaskan suatu konsep, ide, aturan, atau hukum dalam situasi baru. Misalnya memanfaatkan rumus yang ada untuk menyempurnakan percakapan, memasukkan dalil atau hukum ke dalam percakapan, dan sebagainya.

d. Analisis

Analisis adalah proses mengidentifikasi pola, melestarikan nilai-nilai (kesatuan yang utuh), dan membagi objek ke dalam kategori atau kelompok yang memiliki kualitas tertentu. Analisis adalah jenis penilaian pra-pembelajaran, seperti pemahaman dan pemahaman aplikasi. Unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada peserta didik untuk mengkreasi sesuatu yang baru, berguna untuk memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis, dan sebagainya, sampai dengan hakikatnya.

e. Sintesis

Suatu jenis hasil belajar yang disebut sintesis terjadi ketika kesanggupan unsur peserta didik digunakan untuk memastikan bahwa integritas tertentu menjadi bagian yang valid dari tas. Dengan kata lain, sintesis adalah ketika elemen atau bagian peserta didik digunakan untuk mewakili suatu integritas tunggal. Beberapa bentuk operasional perilaku perilaku yang biasanya dinyatakan dalam kata kunci antara lain: kategorisasi, pengelompokan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi ,menyimpulkan, menghubungkan, mensistematisasi, dan lain-lain. sistematisasi, dan sebagainya

f. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pemberian pendapat terhadap sesuatu berdasarkan penilaian sendiri. Jenis bantuan belajar ini merupakan yang paling komprehensif dan mencakup semua jenis bantuan belajar yang telah dijelaskan. Pada evaluasi pembelajaran jenis ini, hasil disajikan dalam bentuk nilai, baik, dan tepat dengan menggunakan kriteria yang relevan. Dalam proses ini diperlukan beberapa keterampilan seperti pemahaman, pemahaman aplikasi, analisis, dan sintesis. Tingkah laku operasional digambarkan dengan cara sebagai berikut: mengukur, membandingkan, mengkritik, memperbesar, memberi dukungan, dan sebagainya dan lain-lain.¹⁴

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat berdampak negatif terhadap hasil pembelajaran, baik internal maupun eksternal. Aspek diri ini meliputi motivasi, atribut fisik (prilaku), dan atribut psikis (kejiwaan). Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran dapat mencakup hal-hal berikut:

- a. Faktor lingkungan. Dua jenis faktor lingkungan yang diperhatikan di sini adalah lingkungan non-sosial atau biasa kita sebut dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- b. Faktor Instrumental. Faktor instrumental ini meliputi keterbatasan fisik dan

¹⁴ Nana Sudjana, Dasar-dasar proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru algensindo, 2017), h.23-29

prasarana yang menunjang kegiatan pendidikan serta berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam menempuh pendidikan.

- c. Faktor-faktor kondisi internal peserta didik. Faktor ini mencakup kesehatan dan kondisi fisik individu serta kondisi keseluruhannya, terutama penglihatan dan pendengarannya.

4. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mencakup beberapa ciri-ciri, seperti:

- a. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi peningkatan diri peserta didik dan secara diam-diam memodifikasinya.
- b. Untuk mengukur tingkat keberhasilan penulisan, rentang yang signifikan secara kuantitatif sering digunakan.
- c. Kegiatan latihan evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan unit terpisah atau target tunggal yang tidak bergerak
- d. Kegiatan evaluasi belajar sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran.¹⁵

B. Model Pembelajaran *Make a Match* Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Model pembelajaran *make a match*

Model *make a match* dikembangkan oleh Lorna Currant, yaitu suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya peserta didik mencari

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & aplikasi PAIKEM* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 90.

pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Model ini juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.¹⁶ Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mencari sumber daya yang dapat dimasukkan dalam rencana pembelajaran untuk membantu peserta didik memunculkan ide, mengembangkan kebiasaan belajar sebaik mungkin, dan terlibat dalam kompetisi dan kooperatif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini juga menekankan kolaborasi peserta didik dalam mempelajari suatu mata pelajaran dengan materi yang menarik guna meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Peran guru hanya menjadi pemandu dalam membantu memfasilitasi proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah Pembelajaran *Make a match*

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran *make a match* ini, yaitu:

- a. Guru membuat kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang sesuai untuk sesi review (kartu berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban)
- b. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu
- c. Setiap peserta didik mencari jawaban atas soal dari kartu yang dipegang

¹⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.135.

- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang sesuai dengan yang digunakannya (soal jawaban).
- e. Sebelum batas waktu yang diberikan habis, setiap peserta didik yang mampu menyelesaikan kartu diberikan poin
- f. Materi dijelaskan oleh peserta didik sesuai pasangan kartu
- g. Setelah satu sesi, pastikan setiap peserta didik menerima kartu yang berbeda dari sebelumnya kartu dikocok kembali.
- h. Penutup atau kesimpulan.¹⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan model *Make a match*

Salah satu keuntungan atau kelebihan dari pendekatan pembelajaran *make a match* ini adalah peserta didik mencari kesempatan untuk belajar sambil bersenang-senang dengan konsep atau ide. Peserta didik menjadi lebih aktif, dapat digunakan di semua mata pelajaran, dan kerja tim membuat lebih menyenangkan dengan cara yang lebih menarik.

- a. Kelebihan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:
 - 1) Pada proses pembelajaran akan tumbuh suasana kegembiraan.
 - 2) Kolaborasi antar peserta didik akan terwujud dengan dinamis.
 - 3) Dinamika gotong royong yang cukup realistis tampak pada diri semua peserta didik.¹⁸

¹⁷ Hanafiah dan Cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: Refika Aditama,2012), h. 46.

b. Kelemahan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan seorang guru diperlukan dalam melakukan proses pembelajaran.
- 2) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga menghambat/mengganggu kelas lain.
- 3) Guru harus memastikan kualitas bahan dan peralatan.¹⁹

Penerapan model pembelajaran ini memerlukan bimbingan lebih dari guru, untuk mencegah kegaduhan di kelas. Selain itu, waktu juga harus diatur agar peserta didik tidak terlalu banyak bermain, dan guru memberikan kartu yang berisi soal dan jawaban tertentu sebelum kelas dimulai.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, artinya “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan mendidik itu adalah mengajarkan dan mendidik masyarakat tentang akhlak dan pikiran.²⁰ Kemudian, hakikat Islam sendiri adalah agama yang diturunkan oleh Nabi

¹⁸ Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penulisan Terapan bidang Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta), h.224

¹⁹ Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penulisan Terapan bidang Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta), h.225

²⁰ Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 71-72.

Muhammad (saw) dalam surat Al-Qur'an dan dibawa ke dunia atas kehendak Allah (swt). Islam adalah sistem kepercayaan yang berpotensi mengubah manusia menjadi makhluk yang damai, patuh, dan sejahtera.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²¹ Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat, yaitu: 1) Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan dan dukungan terhadap seorang anak didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami dan menerapkan pelajaran agama Islam serta menggunakannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. 2) Pendidikan Agama islam merupakan Pendidikan dengan ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Islam yang sudah diakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Di sisi lain, M. Arifin mengartikan pendidikan Islam sebagai suatu proses yang membangkitkan kesadaran umat manusia akan kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang

²¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; PT. Bumi Aksar, 2004). h. 88

lebih tinggi sesuai dengan kemampuan fundamental dan pedagogisnya.²² Jadi Pendidikan Agama Islam terdiri dari pengajaran, pembelajaran, dan meyakinkan anak-anak untuk memahami, menghormati, dan mengamalkan agama Islam dan melihatnya sebagai jalan menuju kehidupan yang memuaskan, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.²³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan sarana untuk mengembangkan nilai-nilai primer yang memungkinkan umat Islam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat dan adat istiadat Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan tersebut berfungsi sebagai tolak ukur yang dapat dipenuhi serta sebagai sarana untuk mengamankan usaha bisnis di masa depan dan bertindak sebagai katup pengaman untuk mencapai tujuan lainnya. Tujuan Pendidikan agama Islam hendaknya dititik beratkan pada praktik pendidikan yang mencakup

²² Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11-16.

²³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006). h, 130.

beberapa aspek, seperti: Pertama, tujuan dan tugas hidup manusia. Kehidupan manusia tidak ada karena kebetulan dan siasia. Dia didefinisikan sebagai yang mengutamakan tujuan dan tugas hidup saat ini. Manusia diciptakan dengan tujuan semata-mata untuk mengagung-agungkan Allah SWT. Indikasi dicantumkan sebagai wakil-wakilnya dimuka bumi, serta ibadah dan tugas. Kedua dimensi kehidupan islami yang ideal. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung ajaran yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap dunia dan menggunakannya sebagai sumber kehidupan sehari-hari. Di dalamnya juga terdapat ajaran-ajaran yang mendorong manusia untuk bekerja keras dan mencapai kehidupan yang lebih memuaskan di akhirat, agar manusia tidak tertipu oleh keyakinan yang salah tentang dunia atau harta benda.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan harkat dan martabat manusia melalui pengajaran kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Selain itu, tujuan Pendidikan agama Islam adalah mendidik manusia dalam segala bidang ikhtiar manusia, meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, dan ilmiah, baik secara individu maupun kelompok.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan suatu gambaran yang menjelaskan secara teori

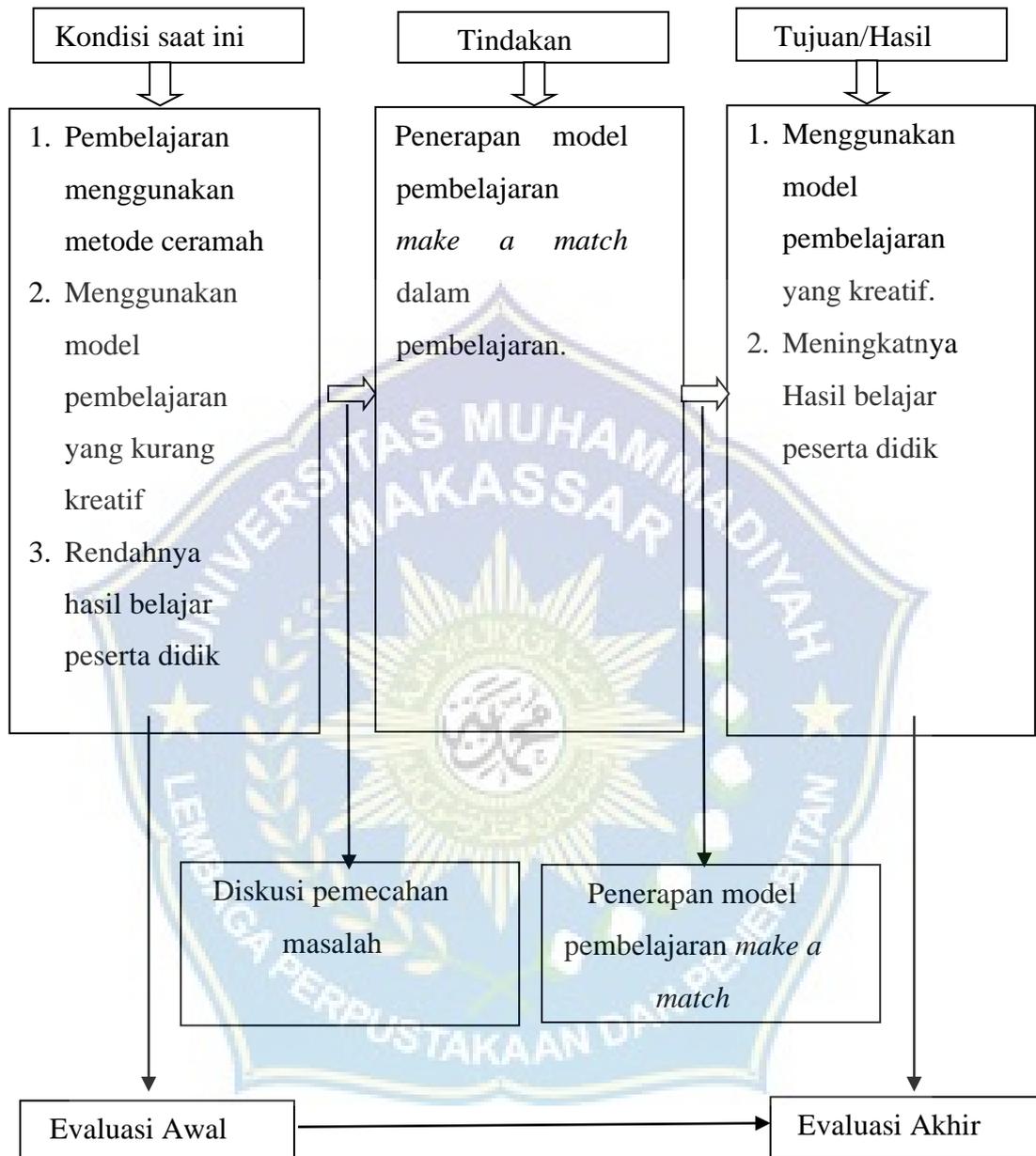
²⁴ Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 71-72.

yang berkaitan dengan berbagai faktor yang menjadi permasalahan penulisan sehingga diketahui kondisi yang akan terjadi. Kerangka Pikir dalam suatu penulisan perlu dikemukakan apabila dalam penulisan tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih.²⁵ Model pembelajaran *make a match* dapat memupuk kerjasama peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran lebih menarik dan peserta didik bisa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, masalah yang ditemukan adalah model pembelajaran yang monoton. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, jawab, dan pengugasan saja jelas tidak cukup membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara jelas dan ringkas. Selain itu, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang kreatif. Penulis berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan sebuah penulisan tindakan kelas. Dalam penulisan tindakan kelas ini penulis menerapkan model pembelajaran *make a match*, ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan diatas, maka kerangka berfikir dalam penulisan ini adalah:

²⁵ Yeni Rahmawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran bahasa Arab Peserta didik Kelas III MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri” (Skripsi Sarjana, FTIK IAIN Tulungagung, 2015), h. 17

Table 2.1 Kerangka pikir



BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Penulisan

Penulisan Tindakan Kelas (PTK), juga dikenal sebagai *Classroom Action Research* dalam bahasa Inggris, adalah jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini. Penulisan tindakan kelas mengacu pada penulisan yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mereka mengajar dengan penekanan pada perbaikan proses dan metode pembelajaran. Penulisan diartikan sebagai proses mencermati suatu objek tertentu dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk menganalisis data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan aspek tertentu yang menarik minat dan penting bagi penulis.²⁶

Tindakan diartikan sebagai suatu jenis kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.²⁷ Dalam penulisan ini, kegiatan dikategorikan ke dalam siklus kegiatan. Kelas digambarkan sebagai sekelompok peserta didik yang bersama-sama dengan seorang guru menerima jumlah pengajaran yang sama sepanjang periode waktu tertentu. Enco Mulyasa berpendapat bahwa: “penulisan tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.²⁸

²⁶ Suharsimi Arikunto.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), cet 3, h. 2.

²⁷ Suharsimi Arikunto.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), cet 3, h. 2.

²⁸ E. Mulyasa, *Praktik Penulisan Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

1. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan merupakan tempat penulis mengumpulkan data tentang peristiwa-peristiwa aktual yang terjadi sepanjang berlangsungnya penulisan. Dalam penulisan ini penulis mengidentifikasi lokasi/lokasi penulisan di SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penulisan

Waktu Penulisan dilakukan pada semester Gandhi tahun 2023 di SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa. Terdiri dari beberapa siklus, dan pada siklus dilakukan evaluasi kinerja kerja untuk memperoleh hasil dan proses yang lebih baik.

C. Objek dan Subjek Penulisan

1. Objek Penulisan

Objek dalam penulisan ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa.

2. Subjek Penulisan

Adapun yang menjadi subyek penulisan adalah peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa yang jumlah peserta didiknya sebanyak 20 orang.

D. Prosedur Penulisan

Proses pelaksanaan penulisan kelas tindakan dapat berpedoman pada beberapa model, namun yang digunakan dalam penulisan ini adalah model komprehensif yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri dari: perencanaan (membuat rencana), bertindak (melakukan suatu tindakan), mengamati (melakukan observasi), dan merefleksikan (melakukan refleksi). Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk menyempurnakan perencanaan selanjutnya (merevisi rencana). Secara lugas, hasil analisis tindakan kelas penulisan adalah sebagai berikut:

Alur PTK Model Kemmis & Taggar



Untuk mengetahui optimalnya Penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dilakukan observasi terhadap keterlaksanaan kegiatan guru dalam menerapkan model *make a match* dengan

pedoman observasi kegiatan guru dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi tentang mari melaksanakan shalat oleh peserta didik setelah diterapkannya model *make a match*, penulis menggunakan tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan guru pengamat/teman sejawat.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahapan ini penulis membuat skenario pembelajaran dengan mendeskripsikan tujuan pembelajaran, mengevaluasi model pembelajaran *make-a-match* yang akan digunakan, dan membuat soal tes siklus satu untuk menilai kemampuan belajar peserta didik dalam menguasai materi mari melaksanakan shalat (pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat). Penulis membuat pedoman observasi kinerja guru, terhadap penerapan Model *make a match*.

b. Tahap Tindakan

Penulis menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model *make a match* sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah tentang mari melaksanakan shalat (pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat)

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan guru agama dalam menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran adalah:

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan membaca do'a bersama para peserta didik.
- 2) Guru memberikan pujian/apresiasi dan menggali pengetahuan awal peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Guru membagi peserta didik dalam tiga kelompok.
- 6) Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus didiskusikan secara berkelompok.
- 7) Guru menggali pemahaman peserta didik tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat.
- 8) Guru membagikan link video dan artikel untuk diamati dan didiskusikan peserta didik
- 9) Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik dan peserta didik menulis hasil diskusinya di lembar kerja peserta didik.
- 10) Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. Peserta didik mencocokkan pasangan kartu

- 11) Guru membimbing presentasi peserta didik, setiap kelompok melakukan presentase dan kelompok lain menanggapi
- 12) Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan.
- 13) Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 14) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

c. Tahap Pengamatan

Tahapan pengamatan dilakukan oleh guru oleh guru pengamat mengenai kemajuan pembelajaran dan lamanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *make a match* dengan pedoman observasi kepada guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian memberi tes siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik diakhir pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ini melibatkan evaluasi tugas yang telah diselesaikan. Menganalisis dan membandingkan pengalaman dan proses pendidikan ajaran Islam dengan model kecocokan, hasil pembelajaran, dan pengalaman kerja guru untuk memahami perubahan yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam refleksi ini dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *make a match*, yakni analisis kekuatan (*Strengthen*), kelemahan

(*Weaknees*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threaten*). Hasil analisis tersebut diklasifikasikan sebagai panduan pelaksanaan siklus II untuk memahami apa yang harus diperbaiki.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan observasi guna mengidentifikasi masalah, menganalisis sampel berdasarkan hasil regresi siklus I, dan kemudian menentukan tindakan terbaik untuk menyelesaikan sampel yang dimaksud. Selanjutnya penulis membuat rancangan pembelajaran dengan menetapkan rencana pembelajaran dan membuat siklus tes siklus II untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran materi melaksanakan shalat (gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat) dan Penulis membuat pedoman observasi kinerja guru.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan disusun satu rencana pembelajaran dan penulis melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model *make a match* dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah tentang gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan guru agama dalam menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran adalah:

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan membaca do'a bersama para peserta didik.
- 2) Guru memberikan pujian/apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Guru membagi peserta didik dalam tiga kelompok.
- 6) Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus didiskusikan secara berkelompok.
- 7) Guru menggali pemahaman peserta didik tentang gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat
- 8) Guru membagikan link video dan artikel untuk diamati dan didiskusikan peserta didik
- 9) Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik dan peserta didik menulis hasil diskusinya di lembar kerja peserta didik
- 10) Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu.
- 11) Guru membimbing presentasi peserta didik, setiap kelompok melakukan presentase dan kelompok lain menanggapi

- 12) Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 13) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan observasi guna mengidentifikasi masalah, menganalisis sampel berdasarkan hasil refleksi siklus I, dan kemudian menentukan tindakan terbaik untuk menyelesaikan sampel yang dimaksud. Selanjutnya penulis membuat rancangan pembelajaran dengan menetapkan rencana pembelajaran dan membuat siklus tes siklus II untuk mengukur kemampuan peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini melibatkan evaluasi tugas yang telah diselesaikan. Menganalisis dan membandingkan pengalaman dan proses pendidikan ajaran Islam dengan model kecocokan, hasil pembelajaran, dan pengalaman kerja guru untuk memahami perubahan yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam refleksi ini dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *make a match*, yakni analisis kekuatan (*Strengthen*), kelemahan (*Weaknees*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman

(*Threaten*). Hasil analisis tersebut diklasifikasikan sebagai panduan pelaksanaan siklus II untuk memahami apa yang harus diperbaiki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penulisan ini bersumber dari peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa semester satu tahun pelajaran 2023/2024, dan seorang guru pengamat yang mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran *make a match*.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

1. Tes Pilihan Ganda.

Tes berupa pilihan ganda berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi mari melaksanakan shalat (pengertian, hukum, syarat wajib, syarat sah, rukun, hal yang membatalkan dan bacaan shalat) dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi keterlaksanaan kegiatan guru digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan guru dalam membimbing dan melaksanakan pendidikan agama Islam dengan menerapkan model *make a match*. Data dikumpulkan setiap siklus sehingga dapat diperoleh deskripsi guru yang bersangkutan mengenai kegiatan yang dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus dan pedoman observasi kinerja guru.

1. Kemampuan Guru dalam penerapan Model pembelajaran *Make a match*

Analisis pedoman observasi kemampuan guru dilaksanakan untuk memahami sejauh mana kemampuan seorang guru dalam menerapkan model *make a match* dalam proses pembelajaran. Indikator pencapaian ditunjukkan dengan dilaksanakannya dengan baik semua atau minimal 95 % dari semua kegiatan yang ada dalam rencana pembelajaran.²⁹

2. Meningkatnya Hasil Belajar Peserta didik

Analisis terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh setiap peserta dari setiap siklusnya. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat pada nilai-nilai yang didapatkan setiap peserta didik pada setiap siklusnya.

²⁹ Bronto Suseno, *Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Maple Sejarah dengan Menerapkan Pendekatan Inquiry di kelas XII Bahasa Semester I SMA Negeri 11 Semarang TA 2006/2007*: Skripsi: (Semarang; 2007:33)

Untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria baik tidaknya didasarkan pada hasil belajar yang berkisar antara 0 sampai dengan 100, dengan interval kriteria sebagai berikut:

0 – 50 = Sangat Rendah

51 – 60 = Rendah

61 – 70 = Sedang

71 – 80 = Tinggi

81 – 100 = Sangat Tinggi

Untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$\% \text{ nilai} = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

(Agung Purwoko, 2001:103).³⁰

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan berhasil jika presentase peserta didik yang tuntas belajar atau peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 jumlahnya

³⁰ Agung Purwoko; *Panduan Penulisan PTK* (Semarang; Unnes Press,2001)

lebih besar atau sama dengan 80 % dari jumlah semua peserta didik di dalam kelas.³¹



³¹Bronto Suseno, *Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Maple Sejarah dengan Menerapkan Pendekatan Inquiry di kelas XII Bahasa Semester I SMA Negeri* : Skripsi. (Semarang; 2007:33)

BAB IV

HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri Mangasa

SD Negeri Mangasa berdiri sejak tahun 1961 bertempat di jalan Dg tata dengan sangat sederhana karena bertempat di bawah kolom rumah panggung dan di pindahkan di jalan Pallantikan No. 11. yang dimana sebelumnya sekolah ini hanya terdiri dari satu sekolah saja namun kini menjadi kompleks yaitu sekolah SD Negeri Mangasa dan SD Negeri Mangasa 1. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri Mangasa melapor ke Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang diresmikan pada tahun 1982 dan yang menjabat saat ini sebagai Kepala Sekolah adalah Hj Mariati S.Pd. SD Negeri Mangasa memiliki luas tanah 552 m2 dan berakreditasi B.

2. Profil Sekolah SD Negeri Mangasa

Nama	: SD NEGERI MANGASA
NPSN	: 40301099
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 1982
Tanggal SK	: 1910-01-01
SK Izin Operasional	: 800/382/DISDIK/I/2022
Tanggal SK	: 2022-01-18

Kepala Sekolah : Hj. Mariati, S.Pd.

Bendahara BOS : Salmawati M, S.Pd.

3. Lokasi Sekolah SD Negeri Mangasa

Alamat : Jl. Pallantikang No. 11

Desa/Kelurahan : Katangka

Kecamatan : Kec. Somba Opu

Kabupaten/Kota : Kab. Gowa

Propinsi : Provinsi Sulawesi Selatan

RT / RW : 0 / 0

Nama Dusun : None

Kode Pos : 92114

Lokasi : <https://maps.app.goo.gl/MKq4jRfDEqwuKq7w5>

4. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia, berkarakter, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.”

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- 1) Pembelajaran yang berkualitas dalam membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.
- 2) Berakhlak Mulia, sikap dan tingkah laku terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- 3) Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
- 4) Berwawasan Lingkungan mampu bernalar kritis dan bergotong royong di lingkungan
- 5) Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- 6) Iman dan taqwa sebagai cerminan kecerdasan yang sesungguhnya.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui kegiatan yang aktif, kreatif, dan Inovatif
- 2) Meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam memahami Al-quran dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- 5) Membangun Sikap yang mencerminkan Iman dan Taqwa.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Mangasa sampai dengan tahun pelajaran 2023/2024 yang dijadikan penunjang dalam pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:

Table 4.1

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
Ruang Kelas	5	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-
Ruang Kurikulum	-	-
Ruang Tenaga Administrasi Sekolah	-	-
Ruang Bimbingan Konseling	-	-
Ruang Laboratorium IPA	-	-
Ruang Laboratorium Komputer	-	-
Ruang Ibadah (Mushallah)	-	-
Ruang Perpustakaan	-	-
Ruang Osis	-	-
Ruang Pramuka	-	-
Ruang UKS	1	Baik
WC Peserta didik	2	Baik

WC Guru	2	Baik
LCD	1	Baik
Laptop	2	Baik
Komputer	-	-
Meja	84	Baik
Kursi	171	Baik
Papan Tulis	5	Baik

Sarana dan Prasarana Sekolah

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Mangasa

Table 4.2

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	HJ. MARIATI, S.Pd	KEPALA	Tahun 2029
	NIP. 196906041993072002	SEKOLAH	
2	NORMALA DEWI, S.Pd	GURU	Tahun 2024
	NIP. 196412312007012079	KELAS	
3	SALMAWATI M, S.Pd	GURU	Tahun 2039
	NIP. 198105142014072002	KELAS	
4	RAHMAWATI UMAR, S.Pd	GURU	Tahun 2042
	NIP.198405072006042007	PJOK	
5	MARWAH, S.Pd	GURU	Tahun 2049

	NIP. 199006142023212046	KELAS	
6	ANDI SULEHAH, S.Pd.,Gr	GURU	Tahun 2050
		KELAS	
7	ROSMAWATI, S.Pd	GURU	Tahun 2051
		PJOK	
8	AMALIA ALBAR, S.Pd	GURU	Tahun 2053
		KELAS	
9	TRI AYU PURNAMA SARI RASYID S.Pd	GURU KELAS	Tahun 2054
	NIP. 199407182023212036		
10	NUR INDRIYANI, S.Pd	GURU	Tahun 2055
		KELAS	
11	FACHRI DARMAWAN TAKDIR, S.Pd.,Gr	GURU KELAS	Tahun 2057
	NIP. 199703142022211006		
12	FERAWATI ABBAS, S.Pd	GURU	Tahun 2060
		KELAS	
13	SARIPUDDIN, S.Pd.I	GURU PAI	Tahun 2030
	NIP. 197003022023211005		
14	ROSLIAH M, S.Pd.I	GURU PAI	Tahun 2032

	NIP. 197212132023212005		
15	SYAHWAN SYAHADILLAH	OPERATOR	-

Data Tenaga Pendidik

7. Data Peserta didik

Table 4.3

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	19	13	32
II	23	14	37
IIIa	11	9	20
IIIb	10	8	18
IV	20	20	40
Va	7	17	24
Vb	16	13	29
VIa	7	19	26
VIb	6	14	20

Data peserta didik

B. Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penulisan Tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas IV SD Negeri Mangasa. Waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penulisan yaitu 2 bulan yang terdiri dari 2 siklus dengan materi mari melaksanakan shalat.

Pada saat melaksanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, penulis di bantu oleh observer dimana yang bertindak sebagai observer dalam penulisan ini adalah guru bidang studi Pendidikan agama islam SD Negeri Mangasa. Adapun tugas observer dalam penulisan Tindakan kelas ini adalah untuk melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Hasil belajar dari observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Mangasa terlihat bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Mangasa mata Pelajaran Pendidikan agama islam pada pre test yang dilakukan diawal penulisan³².

Berikut hasil tes atau pra siklus proses pembelajaran yang akan dijelaskan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

³² Observasi, Kelas IV SD Negeri Mangasa, Tanggal 18 September 2023

Table 4.4

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AL Rafa Rizqullah	70	Tuntas	
2	Raja Mallewa Rizal	40		Tidak Tuntas
3	Fahri	20		Tidak Tuntas
4	Ajmal Rezky Ramdana	60		Tidak Tuntas
5	Muh. Alfin Altaf Gani	70	Tuntas	
6	Desty Tri Ulandari	40		Tidak Tuntas
7	Bilqis Azizah S	70	Tuntas	
8	Ghina Alesa Sam	80	Tuntas	
9	Thita Aulia Zahra	60		Tidak Tuntas
10	Summa Nur Aisyah	60		Tidak Tuntas
11	Asifa Aulia Umar	40		Tidak Tuntas
12	Faikah Husna	60		Tidak Tuntas
13	Muh. Al Fachri A	40		Tidak Tuntas
14	Anisa Saipah S	60		Tidak Tuntas
15	Nur Alisya Putri	40		Tidak Tuntas
16	Nur Afrianti Sukardi	60		Tidak Tuntas
17	Sarah Saputri Uisyah	70	Tuntas	
18	Irsan Usman	40		Tidak Tuntas
19	Gilang Pratama Rudi	20		Tidak Tuntas
20	Salsabila Rahma	40		Tidak Tuntas
21	Nur Inayah	70	Tuntas	
Jumlah Nilai Peserta didik		1.090		

Nilai Rata-Rata	52,85
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	20
Ketuntasan Klasikal	28,57%

Hasil Pre-Test³³

Tabel di atas mencantumkan beberapa hasil belajar peserta didik didik, sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pre test menunjukkan hasil belajar yang tergolong rendah dengan rata-rata 52,85 berada di bawah kriteria minimal. Nilai tertinggi peserta didik pada pre test adalah 80 dan nilai terendah yaitu 20. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pre test yaitu 1 peserta didik memperoleh nilai tinggi, 5 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sedang, 6 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria rendah dan 9 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sangat rendah.
2. Dari hasil belajar peserta didik pada pre test dapat diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 hanya sebesar 28,57 % dari jumlah seluruh peserta didik di kelas.

³³ Hasil Observasi Guru pada Siklus 1 Setelah Penerapan *Model Make A Match* dalam Pembelajaran Agama Islam

1. Pembahasan Hasil Siklus I

Penulisan ini, dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Mangasa Kabupaten Gowa. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, satu kali pertemuan selama 4 jam Pelajaran (4x35 menit). Subjek penulisan ini yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 peserta didik perempuan 8 peserta didik laki-laki. Yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini merupakan Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tindakan kelas yang hendak dilaksanakan perihal ini penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam.

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk Penulisan Tindakan Kelas Siklus 1 adalah menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan kompetensi dasar memahami makna ibadah shalat. Penulisan ini menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media berupa kartu-kartu. Dengan penerapan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar peserta didik bertambah. Oleh sebab itu, untuk melakukan penulisan, penulis menyediakan instrumen tes pilihan ganda untuk penilaian hasil belajar, serta pedoman observasi kinerja guru nampak pada lampiran.

b. Tindakan

Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan penulis diselaraskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran berikut ini:

1). Kegiatan awal

- a) Memulai pembelajaran dengan salam, menyapa peserta didik, dan membaca doa bersama.
- b) Membaca surah pendek yang sudah dihafal lebih dahulu.
- c) Menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional untuk memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik.
- d) Mengecek kedatangan, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk peserta didik.
- e) Appersepsi serta menggali keahlian dini peserta didik
- f) Mengantarkan tujuan pendidikan.
- g) Mengantarkan garis besar cakupan modul serta aktivitas yang hendak dilakukan.
- h) Memotivasi peserta didik dengan melakukan tepuk-tepuk

2). Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- b) Guru memberikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik.

- c) Peserta didik mengamati materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat melalui PPT atau lembar kerja peserta didik.
- d) Guru serta peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan.
- e) Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- f) Semua pertanyaan peserta didik dirangkum oleh guru yang menjadi masalah awal.
- g) Guru mencari tahu pemahaman peserta didik tentang materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat
- h) Guru menampilkan video youtube dan artikel terkait materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan
- i) Peserta didik membaca artikel serta menyimak video yang sudah ditampilkan.
- j) Peserta Didik mencari informasi lewat video youtube serta artikel lalu mendiskusikannya.
- k) Membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok.
- l) Guru membimbing jalannya diskusi paserta didik

- m) Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja peserta didik secara berkelompok.
- n) Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.
- o) Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu
- p) Guru membimbing presentasi peserta didik
- q) Tiap kelompok melaksanakan presentasi, kelompok lain menjawab atau bertanya serta melengkapi materi yang disampaikan.

3). Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.
- b) Merefleksikan mengenai materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kegiatan tindak lanjut.
- c) Menegaskan agar senantiasa melakukan shalat serta berbuat kebaikan, dan senantiasa semangat belajar.
- d) Mengantarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya rencana.
- e) Menutup pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam.

Di akhir pembelajaran pada pertemuan ke tiga terdapat tes pilihan ganda dengan 10 soal. Setelah memastikan bahwa semua peserta didik telah menerima soal, guru meminta peserta didik untuk menyelesaikannya, kemampuan peserta didik dan peningkatan hasil belajarnya diketahui oleh peserta didik sendiri setelah

penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam. Khusus untuk hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan agama islam dengan penerapan model *make a match*, Pengolahan data hasil penilaian belajar siklus I dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.5

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AL Rafa Rizqullah	80	Tuntas	
2	Raja Mallewa Rizal	60		Tidak Tuntas
3	Fahri	60		Tidak Tuntas
4	Ajmal Rezky Ramdana	70	Tuntas	
5	Muh. Alfin Altaf Gani	80	Tuntas	
6	Desty Tri Ulandari	50		Tidak Tuntas
7	Bilqis Azizah S	80	Tuntas	
8	Ghina Alesa Sam	90	Tuntas	
9	Thita Aulia Zahra	70	Tuntas	
10	Summa Nur Aisyah	70	Tuntas	
11	Asifa Aulia Umar	50		Tidak Tuntas
12	Faikah Husna	70	Tuntas	
13	Muh. Al Fachri A	60		Tidak Tuntas
14	Anisa Saipah S	70	Tuntas	
15	Nur Alisya Putri	70	Tuntas	
16	Nur Afrianti Sukardi	70	Tuntas	

17	Sarah Saputri Uisyah	80	Tuntas	
18	Irsan Usman	50		Tidak Tuntas
19	Gilang Pratama Rudi	40		Tidak Tuntas
20	Salsabila Rahma	60		Tidak Tuntas
21	Nur Inayah	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Peserta didik		1.410		
Nilai Rata-Rata		67,14		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		40		
Ketuntasan Klasikal		61,90%		

Hasil Tes Siklus I³⁴

Tabel di atas mencantumkan beberapa hasil belajar peserta didik didik, sebagai berikut ini:

1. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes pada sisklus I menunjukkan hasil belajar yang tergolong rendah dengan rata-rata 67,14 berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Nilai tertinggi peserta didik pada siklus I adalah 90 dan nilai terendah yaitu 40. Hasil belajar peserta didik setelah diadakan tindakan siklus I yaitu 1 peserta didik memperoleh nilai sangat tinggi, 5 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria tinggi, 7 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria sedang, 4 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar

³⁴ Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa pada Siklus 1 setelah Penerapan Model Make A match dalam Pendidikan Agama Islam.

dengan kriteria rendah, dan 4 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sangat rendah.

2. Dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 61,90%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 hanya sebesar 61,90% dari jumlah seluruh peserta didik di kelas.
3. Hasil dari siklus I masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dikarenakan ada kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan tidak peduli proses pembelajaran dan beberapa peserta didik kurang percaya diri dalam mencoba menjawab soal meskipun hanya dengan bertanya. Meskipun peserta didik menunjukkan antusiasme dan reaksi positif pada siklus I, namun terdapat peserta didik yang malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya selama proses pembelajaran karena belum terlalu paham dengan penerapan model *make a match* dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

c. Pengamatan

Penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran Pendidikan agama islam materi mari melaksanakan shalat (pengertian shalat, hukum shalat, syarat sah shalat, syarat wajib shalat, rukun dan hal-hal yang membatalkan shalat) penulis sebagai guru dan dibantu oleh guru Pendidikan

agama islam sebagai observer. Observer bertugas untuk mengamati keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *make a match*. Pengamatan guru ditulis pada pedoman observasi kemampuan guru.

Tabel 4.7

No	Langkah-langkah Pembelajaran		Ya/ Tidak	Ket
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama para peserta didik. b. Guru memberi apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	Ya Ya Ya Ya	4
2.	Kegiatan Inti	Mengamati a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok b. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik c. Peserta didik mengamati materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat melalui PPT atau lembar	Ya Ya Ya	4

		kerja peserta didik		
		<p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>a. Guru serta peserta didik melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan</p> <p>b. Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>c. Semua pertanyaan peserta didik dirangkum oleh guru yang menjadi masalah awal.</p> <p>d. Guru mencari tahu pemahaman peserta didik tentang pengertian shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, hukum shalat, rukun serta hal yang membatalkan shalat.</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Tidak</p> <p>Ya</p>	
		<p style="text-align: center;">Mengeksplor/Menggali Informasi</p> <p>a. Guru menayangkan video <i>youtube</i> terkait rukun dan hal yang membatalkan shalat</p> <p>b. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
		<p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mencari informasi lewat video <i>youtube</i> serta artikel lalu mendiskusikannya</p> <p>b. Membahas serta menganalisis hasil kerja</p>	<p>Ya</p>	3

		<p>tiap kelompok</p> <p>c. Guru membimbing jalannya diskusi peserta didik</p> <p>d. Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja peserta didik secara berkelompok</p> <p>e. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.</p> <p>f. Peserta didik mencocokkan pasangan kartu</p> <p>g. Sebelum batas waktu diberikan berakhir, setiap peserta didik yang mampu menyelesaikan kartu diberikan poin.</p> <p>h. Guru mempersiapkan Kembali kartu berikutnya untuk dicocokkan peserta didik, setelah satu sesi berakhir.</p>	<p>Tidak</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
		<p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik pada saat presentasi.</p> <p>b. Tiap kelompok melaksanakan presentasi, kelompok lain menjawab atau bertanya serta melengkapi materi yang disampaikan</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Merefleksikan mengenai materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kegiatan tindak lanjut</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4

		kegiatan tindak lanjut.		
		c. Menegaskan agar senantiasa melakukan shalat serta berbuat kebaikan, dan senantiasa semangat belajar	Ya	
		d. Mengantarkan rencana pembelajarn pada pertemuan selanjutnya	Ya	
		e. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	Ya	

Hasil Observasi Siklus I³⁵

Berdasarkan pedoman observasi diatas, dengan demikian, hasilnya menunjukkan bahwa pengamat cukup berhasil dalam 5 aspek yaitu pada aspek kegiatan pendahuluan, kegiatan inti khusus aspek mengamati, menggali informasi, mengkomunikasikan dan kegiatan penutup. Sedangkan 2 aspek pada kegiatan inti dinilai baik yaitu aspek menanya guru tidak melakukan kegiatan merangkum semua pertanyaan peserta didik sebagai yang menjadi masalah awal dan pada aspek mengasosiasi guru tidak melakukan kegiatan Membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok. Sehingga diperoleh hasil kemampuan Guru dalam penerapan model *make a match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus 1 sebesar 92,85%. Kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bahwasanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan

³⁵ Hasil Observasi Guru pada Siklus I Setelah Penerapan *Model Make A Match* dalam Pembelajaran Agama Islam

model *make a match* materi mari melaksanakan shalat terkait pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat guru belum maksimal karena masih ada aspek yang tidak dilaksanakan dengan sempurna yaitu tidak melakukan kegiatan merangkum pertanyaan peserta didik yang menjadi masalah awal dan tidak melakukan kegiatan Membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok. .

d. Refleksi

Langkah refleksi ini dilakukan setelah langkah tindakan dan observasi. Kegiatan refleksi digunakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I telah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dianalisis aspek-aspek sebagai:

1. Proses pembelajaran melalui penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan penerapan model *make a match* masih tergolong rendah yaitu 1 peserta didik memperoleh nilai sangat tinggi, 5 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria tinggi, 7 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria sedang, 4 peserta didik yang memperoleh nilai

hasil belajar dengan kriteria rendah, dan 4 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sangat rendah dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik juga masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model make match untuk pertemuan pada siklus II.

2. Pembahasan Hasil Siklus II

Penulisan Tindakan Kelas ini, dilaksanakan di SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, satu kali pertemuan selama 4 jam Pelajaran (4x35 menit). Subjek penulisan ini yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 peserta didik perempuan 8 peserta didik laki-laki. Yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini merupakan Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tindakan kelas yang hendak dilaksanakan perihal ini penerapan model pembelajaran make a match dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk penulisan Tindakan kelas pada Siklus II adalah menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan kompetensi dasar memahami makna ibadah shalat. Penulisan ini menggunakan model pembelajaran make a match dengan media berupa kartu-kartu. Dengan

penerapan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar peserta didik bertambah. Oleh sebab itu, untuk melakukan penulisan, penulis menyediakan instrumen tes pilihan ganda untuk penilaian hasil belajar, serta pedoman observasi kinerja guru nampak pada lampiran.

b. Tindakan

Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan penulis diselaraskan dengan RRP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digambarkan berikut ini:

1. Kegiatan awal

- a) Memulai pembelajaran dengan salam, menyapa peserta didik, dan membaca doa bersama.
- b) Membaca surah pendek yang sudah dihafal lebih dahulu
- c) Menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional untuk memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik.
- d) Mengecek kedatangan, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk peserta didik.
- e) Appersepsi dengan mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya
- f) Mengantarkan tujuan pembelajaran.
- g) Mengantarkan garis besar cakupan modul serta aktivitas yang hendak dilakukan.
- h) Memotivasi peserta didik dengan melakukan tepuk-tepuk.

2. Kegiatan Inti

- a) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru.
- b) Guru memberikan lembar kerja peserta didik.
- c) Peserta didik memperhatikan gambar mengenai gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat melalui PPT atau lembar kerja peserta didik.
- d) Guru serta peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan.
- e) Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- f) Semua pertanyaan peserta didik ditampung oleh guru yang menjadi masalah awal.
- g) Guru mencari tahu pemahaman peserta didik mengenai gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat
- h) Guru menayangkan video youtube terkait tentang gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat
- i) Peserta didik menyimak video dan gambar yang ditayangkan.
- j) Peserta Didik mencari informasi lewat video *youtube* terkait materi rukun shalat dan hal yang mematahkan shalat lalu mendiskusikannya.
- k) Membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok
- l) Guru membimbing jalannya diskusi peserta didik.

- m) Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja peserta didik secara berkelompok.
- n) Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.
- o) Peserta didik mencocokkan pasangan kartu
- p) Guru membimbing presentasi peserta didik
- q) Tiap kelompok melaksanakan presentasi, kelompok lain menjawab atau bertanya serta melengkapi materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.
- b) Merefleksikan mengenai materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kegiatan tindak lanjut.
- c) Menegaskan agar senantiasa melakukan shalat serta berbuat kebaikan, dan senantiasa semangat belajar.
- d) Mengantarkan rencana pembelajarannya pada pertemuan selanjutnya.
- e) Menutup pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam.

Di akhir pembelajaran pada pertemuan ke tiga terdapat tes pilihan ganda dengan 10 soal. Setelah memastikan bahwa semua peserta didik telah menerima soal, guru meminta peserta didik untuk menyelesaikannya, kemampuan peserta didik dan peningkatan hasil belajarnya diketahui oleh peserta didik sendiri setelah penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Khusus untuk hasil belajar peserta

didik terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam dengan penerapan model make a match, Pengolahan data hasil penilaian belajar siklus II ditampilkan pada tabel berikut:

Table 4.7

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AL Rafa Rizqullah	90	Tuntas	
2	Raja Mallewa Rizal	80	Tuntas	
3	Fahri	60		Tidak Tuntas
4	Ajmal Rezky Ramdana	70	Tuntas	
5	Muh. Alfin Altaf Gani	80	Tuntas	
6	Desty Tri Ulandari	50		Tidak Tuntas
7	Bilqis Azizah S	80	Tuntas	
8	Ghina Alesa Sam	90	Tuntas	
9	Thita Aulia Zahra	70	Tuntas	
10	Summa Nur Aisyah	70	Tuntas	
11	Asifa Aulia Umar	90	Tuntas	
12	Faikah Husna	70	Tuntas	
13	Muh. Al Fachri A	60		Tidak Tuntas
14	Anisa Saipah S	80	Tuntas	
15	Nur Alisya Putri	70	Tuntas	
16	Nur Afrianti Sukardi	80	Tuntas	
17	Sarah Saputri Uisyah	90	Tuntas	
18	Irsan Usman	70	Tuntas	

19	Gilang Pratama Rudi	50		Tidak Tuntas
20	Salsabila Rahma	80	Tuntas	
21	Nur Inayah	100	Tuntas	
Jumlah Nilai Peserta didik		1.690		
Nilai Rata-Rata		80,47		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		50		
Ketuntasan Klasikal		85,71%		

Hasil Tes Siklus II³⁶

Tabel di atas mencantumkan beberapa hasil belajar peserta didik berikut ini:

1. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes pada sisklus I menunjukkan hasil belajar yang baik dengan rata-rata 80,47 berada di atas angka kriteria ketuntasan minimal. Nilai tertinggi peserta didik pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah yaitu 50. Hasil belajar peserta didik setelah diadakan tindakan siklus II yaitu 9 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sangat tinggi, 5 peserta didik memperoleh nilai hasil belajar kategori tinggi, 4 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria sedang, 2 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria rendah dan 1 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria sangat rendah

³⁶ Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa pada Siklus II Setelah Penerapan *Model Make A Match* dalam Pembelajaran Agama Islam.

2. Dari hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II sebesar 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 sudah meningkat yaitu sebesar 85,71 % dari jumlah seluruh peserta didik di kelas.
3. Hasil dari siklus II mengalami beberapa peningkatan pada proses pembelajaran yaitu, perilaku peserta didik menjadi lebih didiplin dan lebih bersemangat dalam belajar karena sudah paham dengan penerapan model *make a match*, Selain itu, pemberian arahan, motivasi dari guru dan perencanaan pembelajaran menjadi lebih optimal sehingga membuat peserta didik lebih terlibat, antusias dan mendapat respon positif pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *make a match*.

c. Pengamatan

Penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran Pendidikan agama islam materi mari melaksanakan shalat (gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat) penulis sebagai guru dan dibantu oleh guru bidang studi pendidikan agama islam sebagai observer. Observer bertugas untuk mengamati keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *make a match*. observasi pengamat/observer ditulis dalam pedoman observasi kemampuan guru.

Tabel 4.9

No	Langkah-langkah Pembelajaran		Ya/ Tidak	Ket
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama para peserta didik. b. Guru memberi apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	Ya Ya Ya Ya	4
2.	Kegiatan Inti	Mengamati a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok b. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik c. Peserta didik mengamati materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat melalui PPT atau lembar kerja peserta didik	Ya Ya Ya	4
		Menanya a. Guru serta peserta didik melakukan tanya jawab tentang gambar yang	Ya	

		<p>ditampilkan</p> <p>b. Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>c. Semua pertanyaan peserta didik dirangkum oleh guru yang menjadi masalah awal.</p> <p>d. Guru mencari tahu pemahaman peserta didik tentang pengertian shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, hukum shalat, rukun serta hal yang membatalkan shalat.</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
		<p>Mengeksplor/Menggali Informasi</p> <p>a. Guru menayangkan video <i>youtube</i> terkait rukun dan hal yang membatalkan shalat</p> <p>b. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
		<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mencari informasi lewat video <i>youtube</i> serta artikel lalu mendiskusikannya</p> <p>b. Membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok</p> <p>c. Guru membimbing jalannya diskusi peserta didik</p> <p>d. Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada</p>	<p>Ya</p> <p>Tidak</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	3

		<p>lembar kerja peserta didik secara berkelompok</p> <p>e. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.</p> <p>f. Peserta didik mencocokkan pasangan kartu</p> <p>g. Sebelum batas waktu diberikan berakhir, setiap peserta didik yang mampu menyelesaikan kartu diberikan poin.</p> <p>h. Guru mempersiapkan Kembali kartu berikutnya untuk dicocokkan peserta didik, setelah satu sesi berakhir.</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
		<p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik pada saat presentasi.</p> <p>b. Tiap kelompok melaksanakan presentasi, kelompok lain menjawab atau bertanya serta melengkapi materi yang disampaikan</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Merefleksikan mengenai materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kegiatan tindak lanjut kegiatan tindak lanjut.</p> <p>c. Menegaskan agar senantiasa melakukan shalat serta berbuat kebaikan, dan senantiasa semangat belajar</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	4

		d. Mengantarkan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Ya	
		e. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	Ya	

Hasil Observasi siklus II³⁷

Berdasarkan pedoman observasi diatas, dengan demikian hasilnya menunjukkan bahwa pengamat menilai sangat dalam 6 aspek yaitu pada aspek kegiatan pendahuluan, kegiatan inti khusus aspek mengamati, menanya, menggali informasi, mengkomunikasikan dan kegiatan penutup. Sedangkan 1 aspek pada kegiatan inti dinilai baik yaitu pada aspek mengasosiasi guru tidak melakukan kegiatan membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok. Sehingga diperoleh hasil kemampuan Guru dalam penerapan model *make a match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II sebesar 96,42%. Kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama islam bahwa penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tema mari melaksanakan shalat terkait rukun shalat dan hal yang membatalkan shalat, guru belum maksimal karena masih ada aspek yang tidak dilaksanakan dengan sempurna yaitu tidak melakukan kegiatan membahas serta menganalisis hasil kerja tiap kelompok.

³⁷ Hasil Observasi Guru pada Siklus 1 Setelah Penerapan *Model Make A Match* dalam Pembelajaran Agama Islam

d. Refleksi

Langkah refleksi dilakukan setelah langkah tindakan dan observasi. Kegiatan refleksi digunakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II telah mengalami banyak peningkatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dianalisis aspek-aspek berikut ini:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif, dan cukup mencapai hasil yang maksimal
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan penerapan model *make a match* tergolong baik yaitu 6 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria sangat tinggi, 6 peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dengan kriteria tinggi, dan 3 peserta didik memperoleh hasil belajar dengan kriteria rendah dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik baik dan sudah maksimal. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *make a match* sudah selesai.

Berikut tabel perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *make a match* dalam Pendidikan agama islam.

No	Nama Siswa	Hasil Evaluasi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AL Rafa Rizqullah	70	80	90
2	Raja Mallewa Rizal	40	60	80
3	Fahri	20	60	60
4	Ajmal Rezky Ramdana	60	70	70
5	Muh. Alfin Altaf Gani	70	80	80
6	Desty Tri Ulandari	40	50	50
7	Bilqis Azizah S	70	80	80
8	Ghina Alesa Sam	80	90	90
9	Thita Aulia Zahra	60	70	70
10	Summa Nur Aisyah	60	70	70
11	Asifa Aulia Umar	40	50	90
12	Faikah Husna Amansyah	60	70	70
13	Muh. Al Fachri A	40	60	60
14	Anisa Saipah S	60	70	80
15	Nur Alisya Putri	40	70	70
16	Nur Afrianti Sukardi	60	70	80
17	Sarah Saputri Uisyah	70	80	90
18	Irsan Usman	40	50	70
19	Gilang Pratama Rudi	20	40	50
20	Salsabila Rahma	40	60	80
21	Nur Inayah	70	80	100
Jumlah Nilai Siswa		1.090	1.410	1.690
Nilai Rata-Rata		52,85	67,14	80,47
Nilai Tertinggi		80	90	100

Nilai Terendah	20	40	50
Ketuntasan Klasikal	28,57%	61,90%	85,71%

Tabel Perbandingan Hasil Evaluasi³⁸

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes peserta didik pada pre test adalah 52,85 dengan ketuntasan klasikal 28,57%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yaitu 67,14 dengan ketuntasan klasikal 61,90%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik 80,47 dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *make a match* dalam pendidikan agama islam mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

C. Pembahasan Peningkatan Hasil belajar Peserta didik melalui Penerapan Model *Make A Match* dalam Pendidikan Agama Islam.

Model pendidikan *make a match*, ialah model yang dibesarkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan model ini merupakan partisipan didik mencari pasangan sembari belajar menimpa sesuatu konsep ataupun topik dalam lingkungan yang mengasyikkan. Model ini dapat digunakan dalam seluruh mata pelajaran serta buat seluruh tingkatan umur. Pada pelaksanaan model *make a match*, diperoleh sebagian penemuan kalau model ini bisa memupuk kerjasama partisipan didik dalam menanggapi persoalan dengan mencocokkan

³⁸ Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa pada setiap siklus pada Penerapan Model Make A Match dalam Pembelajaran Agama Islam

kartu yang terdapat di tangan mereka, proses pendidikan lebih menarik serta terlihat sebagian besar partisipan didik lebih bersemangat menjajaki proses pendidikan serta keaktifan partisipan didik nampak sekali pada dikala partisipan didik mencari pendamping kartunya tiap- tiap.

Hasil dari penulisan ini ditemui kalau pelaksanaan model make a match bisa tingkatkan keahlian peserta didik SD Negeri Mangasa. Perihal ini nampak secara jelas pada hasil keahlian partisipan didik yang hadapi kenaikan mulai dari pre uji serta tiap siklus. Terbentuknya kenaikan masing- masing siklusnya diakibatkan sebab aktivitas pendidikan menekankan partisipan didik buat mencari pendamping sembari belajar menimpa sesuatu konsep ataupun topik dalam atmosfer yang mengasyikkan sehingga partisipan didik lebih bersemangat menjajaki proses pembelajaran.

Penerapan penulisan pada siklus I masih rendah diakibatkan sebab guru belum melakukan sebagian tahapan yang sudah ditetapkan di lembar observasi guru, peserta didik belum berani, belum ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan penulisan siklus II pada indikatot keberhasilan keahlian guru telah tercapai sebab guru telah sanggup melakukan seluruh penanda tetapi satu penanda belum dilaksanakan secara optimal pada lembar observasi guru, tidak hanya itu partisipan didik telah ikut serta aktif dalam proses pendidikan, serta keahlian paserta didik telah bertambah tetapi belum optimal.

Pelaksanaan pre- test yang dicoba di dini riset saat sebelum pelaksanaan model pendidikan *make a match* serta pada tiap akhir tindakan, guru membagikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkatan kemampuan peserta didik Kelas IV SD Negeri Mangasa. Hasil kinerja peserta didik dalam mengerjakan penilaian pada pre- test hanya memperoleh 28,57% dengan kualifikasi sangat rendah. Hasil kinerja peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi pada siklus I ketuntasan hanya memperoleh 61,90% dengan kualifikasi rendah dari hasil tersebut, hingga disimpulkan bahwa penerapan siklus I belum berhasil. Dalam penerapan siklus II guru telah sanggup melakukan pembelajaran dengan 6 indikator dilaksanakan dengan sangat baik. Keberhasilan siklus II memenuhi kualifikas tinggi, perihal ini dilihat dari keahlian peserta didik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan telah mencapai ketuntasan 85,71%. Dengan demikian, penulisan ini dinyatakan sudah berhasil dan penerapan siklus selanjutnya tidak perlu dilaksanakan, mengingat waktu penerapan terbatas. Oleh sebab itu, kemampuan peserta didik SD Negeri Mangasa mengalami peningkatan lewat model *make a match*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

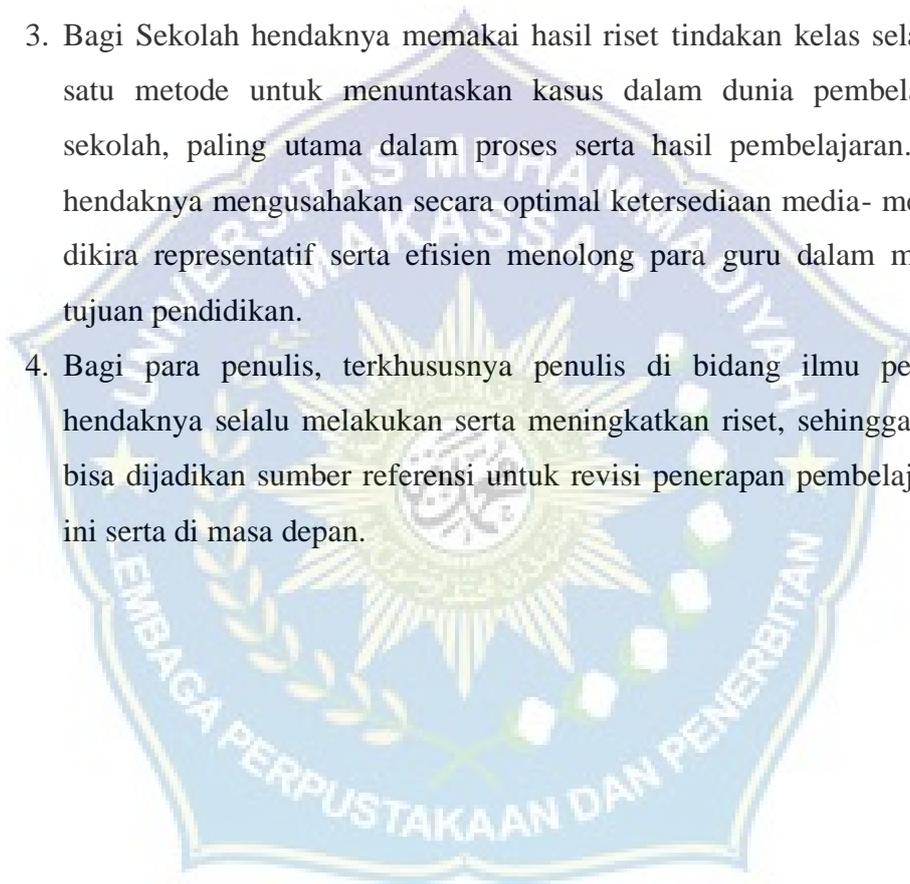
1. Penerapan model *make a match* pada pembelajaran Pendidikan Agama islam modul mari melaksanakan salat telah mengalami peningkatan. Siklus I mendapatkn nilai dengan rata-rata baik 92,5%, pada silkus II 96,42%. Dengan demikian keahlian/kemampuan seorang guru pendidikan agama islam dalam menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam modul mari melaksanakan salat telah mencapai hasil maksmal.
2. Hasil belajar peserta didik memperoleh kenaikan yang signifikan. Rata-rata dari pre- test dengan ketuntasan klasikal 28,57%. Rata- rata siklus I dengan ketuntasan klasikal 61,90%, bertambah pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 85,71% serta menggapai nilai optimal. Dengan demikian pelaksanaan model *make a match* dalam pendidikan Pembelajaran Agama Islam bisa tingkatan hasil belajar partisipan didik pada modul ayo melakukan salat.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peserta didik hendaknya dalam proses pembelajaran dapat ikut serta secara aktif dan kreatif. Dengan beraktivitasnya peserta didik, dapat mempererat hubungan serta memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil belajar sudah baik, yang mendapat dukungan dari guru melalui penerapan model pembelajaran *make a match*, hendaknya senantiasa dipertahankan serta ditingkatkan.
2. Bagi Guru selaku manajer di kelas hendaknya senantiasa mencari pengetahuan serta terobosan yang baru, berkreatifitas, berupaya tingkatan kinerjanya, profesionalitasnya dan sanggup mendayagunakan bermacam model pembelajaran yang tersedia. Walaupun model pembelajaran bukan merupakan tujuan utama dalam pendidikan, namun kedudukan serta fungsinya sangat berarti serta memastikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dianjurkan untuk guru buat terus melakukan serta

meningkatkan riset tindakan kelas, mengingat riset aksi kelas sangat bermanfaat untuk tingkatan keahlian guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di kelas. Dengan melakukan serta meningkatkan riset tindakan kelas berarti meningkatkan budaya studi di golongan para guru yang nantinya akan meningkatkan kompetensinya sehingga memuat keberanian buat merealisasikan ide- ide baru serta fresh ke dalam proses pendidikan.

3. Bagi Sekolah hendaknya memakai hasil riset tindakan kelas selaku salah satu metode untuk menuntaskan kasus dalam dunia pembelajaran di sekolah, paling utama dalam proses serta hasil pembelajaran. Sekolah hendaknya mengusahakan secara optimal ketersediaan media- media yang dikira representatif serta efisien menolong para guru dalam menggapai tujuan pendidikan.
4. Bagi para penulis, terkhususnya penulis di bidang ilmu pendidikan, hendaknya selalu melakukan serta meningkatkan riset, sehingga hasilnya bisa dijadikan sumber referensi untuk revisi penerapan pembelajaran saat ini serta di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Abror, Abd. Rachman. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana,

Agung Purwoko. 2001 *Panduan Penulisan PTK* Semarang; Unnes Press.

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & aplikasi PAIKEM* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Agustina, IQ. 2006 "Prestasi Belajar dan EQ". *Jurnal Provitae*. Vol. 2, No. 2.

Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 200) h. 74

Ahmad Tafsir. 1992. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penulisan Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Cet.3 Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta.

Bronto Suseno. 2007. *Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Maple Sejarah dengan Menerapkan Pendekatan Inquiry di kelas XII Bahasa Semester I SMA Negeri 11 Semarang TA 2006/2007*: Skripsi Semarang.

E. Mulyasa. 2011 *Praktik Penulisan Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penulisan Terapan bidang pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Hamalik, Oemar. 2007 *Tujuan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung: Refika Aditama.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penulisan Tindakan Kelas*.

Miftahul Huda. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mochtar Buchori. 1994 *Pendidikan dalam pembangunan* Yogyakarta

- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar* Jakarta:PT Raja Grafindo persada
- Nana Sujana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2017. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru algensindo.
- Pupuh Fturrohman. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung
- Purwoko, Agung. 2001 *Kegiatan Belajar Mengajar (Buku Paket PPL)*. Semarang: UNNES Pres.
- Suharsimi Arikunto.dkk. 2009. *Penetian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistina Widia Astutik. 2008 *Penerapan Model Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*,. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Zainal Aqib. 2009. *Penulisan Tindakan Kelas*.Bandung: Yrama Media.
- Sulistina Widia Astutik. 2008 *Penerapan Model Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional* (Wipres; Wacana Intelektual 2006)
- Yeni Rahmawati. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran bahasa Arab Peserta didik Kelas III MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri” (Skripsi Sarjana, FTIK IAIN Tulungagung.
- Zainal Aqib. 2009. *Penulisan Tindakan Kelas* Bandung: Yrama Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



WAHYUNI NURDIN lahir di Kalosi, 07 Juni 2002, putri ke-6 dari pasangan bapak Nurdin dan Ibu Fitriani, penulis pertama mengenyam pendidikan pada tingkat sekolah dasar di SD Negeri 74 bolang tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 3 Alla, pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMA Negeri 1 Enrekang pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Enrekang penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada program Strata satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat dan ridha Allah SWT, doa dan usaha serta dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat Menyelesaikan tugas akhir dan menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Make a Match dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa”.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN IZIN PENULISAN DARI LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411 866972 Fax (0411) 063500 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2476/05/C.4-VIII/IX/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Safar 1445 H
11 September 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1333/FAI/05/A.2-II/IX/45/23 tanggal 11 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WAHYUNI NURDIN
No. Stambuk : 10519 1105720
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI MANGASA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 September 2023 s/d 14 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Arief Muhsin, M.Pd
NPM 1127761

Lampiran 2

SURAT PENGANTAR PENULISAN DARI PEMERINTAH SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 26034/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2476/05/C.4-VIII/IX/1444/2023 tanggal 11 September 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WAHYUNI NURDIN
Nomor Pokok	: 105191105720
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sif Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI MANGASA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 September s/d 16 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 September 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 26034/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230916345469



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 3

SURAT KETERANGAN SELESAI PENULISAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGASA
KECAMATAN SOMBA OPU**

Alamat : Jl. Pallantikang No.11 Mangasa Kel. Katangka Kec. Somba Opu Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN

No : 148/UPT DISDIK-SO/SDN.14/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mangasa Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : Wahyuni Nurdin
Tempat/tanggal lahir : Kalosi, 07 juni 2002
No. Stanbuk/NIM : 105191105720
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah Melakukan penelitian di SD Negeri Mangasa dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Make A Match Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Mangasa Kabupaten Gowa"** yang dilaksanakan pada tanggal 18 September s/d 16 November 2023.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mangasa, 17 November 2023
Kepala Sekolah



WARIATI, S.Pd
NIP. 19690604 199307 2 002

Lampiran 4



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni Nurdin
Nim : 105191105720
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah Lili, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

AYUNI NURDIN 105191105720 BAB I

ORIGINALITY REPORT



Category	Percentage
SIMILARITY INDEX	10%
INTERNET SOURCES	10%
PUBLICATIONS	7%
STUDENT PAPERS	7%

PRIMARY SOURCES

1	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	4%
2	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	widyasari-press.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

AHYUNI NURDIN 105191105720 BAB II

ORIGINALITY REPORT

21 SIMILARITY INDEX	LULUS 22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	8%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

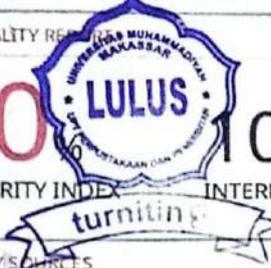
Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

WAHYUNI NURDIN 105191105720 BAB III

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX



100%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	4%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	sediaskripsiptk.wordpress.com Internet Source	2%
4	www.teknikarea.com Internet Source	2%

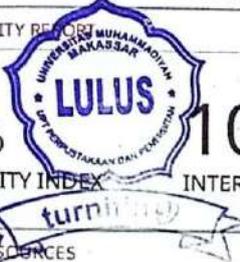
Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

WAHYUNI NURDIN 105191105720 BAB IV

ORIGINALITY REPORT



9%	10%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			

1	mohamadseger922.blogspot.com Internet Source	2%
2	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

WAHYUNI NURDIN 105191105720 BAB V

ORIGINAL

4%



4%

0%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas /Semester : I V (Empat) / 1 (satu)
 Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Pegertian shalat dan hukum melaksanakan shalat)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan salat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan salat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
3	3.15 Memahami makna ibadah shalat	3.15.1.Mengemukakan pengertian shalat dan hukum melaksanakan shalat
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat mengetahui pengertian dan hukum melaksanakan shalat dengan benar.
4. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Pengertian shalat dan hukum melaksanakan shalat). (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar**a. Media/alat**

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA> dan Sumber Lain yang relevan (artikel) link <https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang ibadah shalat melalui PPT dan LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal • Guru menggali pemahaman peserta didik tentang pengertian dan hukum melaksanakan shalat 	

c	Mengeksplor/menggali informasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA dan artikel terkait pengertian dan hukum melaksanakan shalat pada link https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/ Peserta didik menyimak video dan membaca artikel tentang pengertian dan hukum melaksanakan shalat yang ditayangkan 	
d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait pengertian dan hukum melaksanakan shalat melalui video youtube, dan artikel Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing presentasi peserta didik. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru membuat kesimpulan Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar pembelajaran pada pertemuan berikutnya Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

- Sikap** : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman
Pengetahuan : Tes tertulis
Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : I V (Empat) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Syarat wajib shalat dan Syarat sah shalat)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya] berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan salat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan salat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
3	3.15 Memahami makna ibadah shalat	3.15.2. Mengidentifikasi syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat mengidentifikasi syarat wajib shalat dan syarat sah shalat dengan tepat dan benar.
4. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Pengertian shalat dan hukum melaksanakan shalat). (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar**a. Media/alat**

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA> dan Sumber Lain yang relevan (artikel) link <https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	100
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang syarat sah dan syarat wajib shalat melalui PPT dan LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal • Guru menggali pemahaman peserta didik Syarat wajib shalat dan Syarat sah shalat 	

c	Mengeksplor/menggali informasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA dan artikel terkait Syarat wajib shalat dan Syarat sah shalat pada link https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/ Peserta didik menyimak video dan membaca artikel tentang pengertian dan hukum melaksanakan shalat yang ditayangkan 	
d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait Syarat wajib shalat dan Syarat sah shalat melalui video youtube, dan artikel Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing presentasi peserta didik. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	20
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru membuat kesimpulan Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar Pembelajaran pada pertemuan berikutnya Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

- Sikap** : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman
Pengetahuan : Tes tertulis
Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : I V (Empat) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Rukun Shalat dan Hal Yang Membatalkan Shalat)
Syarat wajib shalat dan Syarat sah shalat)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan salat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan salat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
3	3.15 Memahami makna ibadah salat	3.15.3. Menyebutkan Rukun shalat 3.15.4 Mengidentifikasi hal-hal yang dapat membatalkan shalat.
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah salat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah salat sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat menyebutkan rukun shalat dengan tepat dan benar.
4. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat membatalkan shalat dengan tepat dan benar.
5. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Materi Pokok : Rukun shalat dan Hal Yang Membatalkan shalat (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar**a. Media/alat**

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA> dan Sumber Lain yang relevan (artikel) link <https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	100
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang ibadah shalat melalui PPT atau LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai 	

	<p>masalah awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pemahaman peserta didik tentang rukun shalat dan hal yang membatalkan shalat 	
c	Mengeksplor/menggali informasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA dan artikel tentang rukun shalat dan hal yang membatalkan shalat • pada link https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/ • Peserta didik menyimak video dan membaca artikel tentang rukun shalat dan hal yang membatalkan shalat yang ditayangkan 	
d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait tentang rukun shalat dan hal yang membatalkan shalat melalui video youtube, dan artikel • Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok • Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik • Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. • Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. • Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu • Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing presentasi peserta didik. • Setiap kelompok melakukan presentasi kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan • Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. • Mengingatnkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar • Pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

Sikap : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman

Pengetahuan : Tes tertulis

Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : I V (Empat) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Gerakan Shalat)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan shalat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan shalat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat
3	3.15 Memahami makna ibadah shalat	3.15.3. Menunjukkan gerakan shalat
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat menyebutkan rukun shalat dengan tepat dan benar.
4. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat mengidentifikasi gerakan-gerakan shalat
5. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Gerakan shalat (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar**a. Media/alat**

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA> dan Sumber Lain yang relevan (artikel) link <https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	100
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang ibadah shalat melalui PPT atau LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal • Guru menggali pemahaman peserta didik tentang gerakan shalat 	
c.	Mengeksplor/menggali informasi	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA dan artikel tentang gerakan shalat pada link https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/ Peserta didik menyimak video dan membaca artikel tentang gerakan shalat. 	
d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait tentang gerakan shalat melalui video youtube, dan artikel Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing presentasi peserta didik. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	20
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru membuat kesimpulan Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar Pembelajaran pada pertemuan berikutnya Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

Sikap : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman

Pengetahuan : Tes tertulis

Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas /Semester : I V (Empat) / 2 (Dua)
 Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Bacaan Shalat)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan shalat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan shalat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat
3	3.15 Memahami makna ibadah shalat	3.15.5. Menguraikan bacaan shalat
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat menguraikan bacaan shalat dengan tepat dan benar.
4. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Bacaan shalat (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar

a. Media/alat

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	100
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang ibadah shalat melalui PPT atau LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal • Guru menggali pemahaman peserta didik tentang gerakan shalat 	
c.	Mengeksplor/menggali informasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA tentang bacaan shalat • Peserta didik menyimak video yang ditayangkan 	

d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait tentang bacaan shalat melalui video youtube. • Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok • Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik • Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. • Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik. • Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu • Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing presentasi peserta didik. • Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan • Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. • Mengingatnkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar • Pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

Sikap : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman

Pengetahuan : Tes tertulis

Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Mangasa
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas /Semester : I V (Empat) / 2 (Dua)
 Materi Pokok : Mari melaksanakan shalat (Gerakan Shalat)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin talu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Menjalankan salat dengan Tertib	1.15.1 Menjalankan salat dengan tertib
2	2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat	2.15.1 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
3	3.15 Memahami makna ibadah salat	3.15.3. Menunjukkan gerakan shalat
4	4.15 Menunjukkan contoh makna ibadah salat	4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah salat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat mengamalkan shalat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dengan baik.
2. Melalui pembiasaan shalat peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.
3. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat menyebutkan rukun shalat dengan tepat dan benar.
4. Melalui model pembelajaran make a match peserta didik dapat mengidentifikasi gerakan-gerakan shalat
5. Melalui unjuk kerja peserta didik dapat menunjukkan contoh makna shalat sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Gerakan shalat (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya Jawab, presentasi

F. Media/Alat dan sumber belajar**a. Media/alat**

- Laptop
- LCD
- Internet

b. Sumber belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017
- Youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA> dan Sumber Lain yang relevan (artikel) link <https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/>

G. Langkah – Langkah Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan pendahuluan	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan doa bersama-sama • Membaca surah pendek yang telah dihafal sebelumnya • Memotivasi jiwa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional • Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk peserta didik • Apersepsi dan menggali kemampuan awal peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan • Melakukan tepuk-tepuk untuk memotivasi peserta didik 	
2	Kegiatan inti	100
a.	Mengamati	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik mengamati gambar tentang ibadah shalat melalui PPT atau LKPD 	
b.	Menanya	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal • Guru menggali pemahaman peserta didik tentang gerakan shalat 	
c.	Mengeksplor/menggali informasi	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan materi melalui link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ukkVDMhSEUA dan artikel tentang gerakan shalat • pada link https://nuruwaida.wordpress.com/ketentuan-shalat/ • Peserta didik menyimak video dan membaca artikel tentang gerakan shalat. 	
d	Mengasosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi terkait tentang gerakan shalat melalui video youtube, dan artikel • Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok • Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik • Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada LKPD. • Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik • Setiap peserta didik mencocokkan pasangan kartu • Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 	
e	Mengkomunikasikan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing presentasi peserta didik. • Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan. 	
3	Kegiatan penutup	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesimpulan • Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. • Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar • Pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	

H. Penilaian

- Sikap** : Observasi, Penilaian diri dan Penilaian antar teman
Pengetahuan : Tes tertulis
Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan memberikan tugas ulang sesuai soal yang belum dikuasai atau memberikan materi ulang sesuai yang belum dipahami di luar jam pelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dengan memberikan tugas tambahan secara individu/mandiri.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1

Lembar Observasi Siklus I

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Ya/ Tidak	Ket
1.	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama para peserta didik.</p> <p>b. Guru memberi apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</p>	4
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok</p> <p>b. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik</p> <p>c. Peserta didik mengamati materi tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat melalui PPT atau lembar kerja peserta didik</p>	4
		<p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan</p> <p>b. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya</p> <p>c. Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal</p> <p>d. Guru menggali pemahaman peserta didik tentang pengertian shalat, hukum shalat, syarat wajib,</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Tidak</p> <p>Ya</p>

		syarat sah, rukun dan hal yang membatalkan shalat.		
		Mengeksplor/Menggali Informasi		
		a. Guru menayangkan video youtube terkait rukun dan hal yang membatalkan shalat	Ya	4
		b. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan	Ya	
		Mengasosiasi		
		a. Peserta Didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi melalui video youtube.	Ya	
		b. Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok	Tidak	
		c. Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik	Ya	
		d. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja peserta didik	Ya	3
		e. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.	Ya	
		f. Peserta didik mencocokkan pasangan kartu	Ya	
		g. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.	Ya	
		h. Setelah satu sesi selesai, kembali guru mempersiapkan kartu berikutnya untuk dicocokkan peserta didik.	Ya	
		Mengkomunikasikan		
		a. Guru membimbing presentasi peserta didik.	Ya	
		b. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan.	Ya	4

3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan</p> <p>b. Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut.</p> <p>c. Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar</p> <p>d. pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>e. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
---	------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---



Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Lembar Observasi Siklus II

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Ya/ Tidak	Ket	
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama para peserta didik.	Ya	4
		b. Guru memberi apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik	Ya	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Ya	
		d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan di lakukan	Ya	
2.	Kegiatan Inti	Mengamati		4
		a. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok	Ya	
		b. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik	Ya	
		c. Peserta didik mengamati gambar tentang gerakan shalat, bacaan shalat dan hikmah shalat melalui PPT atau lembar kerja peserta didik	Ya	
		Menanya		4
		a. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan	Ya	
		b. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya	Ya	
c. Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal	Ya			
d. Guru menggali pemahaman peserta didik tentang rukun dan hal yang membatalkan shalat.	Ya			
Mengeksplor/Menggali Informasi		Ya	4	

		<p>a. Guru menayangkan video youtube terkait rukun dan hal yang membatalkan shalat</p> <p>b. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan</p>	Ya	
		<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta Didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi melalui video youtube.</p> <p>b. Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok</p> <p>c. Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik</p> <p>d. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja peserta didik.</p> <p>e. Guru menyiapkan kartu untuk diselesaikan peserta didik.</p> <p>f. Peserta didik mencocokkan pasangan kartu</p> <p>g. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>h. Setelah satu sesi selesai, kembali guru mempersiapkan kartu berikutnya untuk dicocokkan peserta didik.</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Tidak</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	3
		<p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru membimbing presentasi peserta didik.</p> <p>b. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dengan bertanya atau melengkapi materi yang disampaikan.</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	4

3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan</p> <p>b. Refleksi tentang materi hari ini dan menyampaikan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut.</p> <p>c. Mengingatkan untuk selalu melaksanakan shalat dan berbuat kebaikan serta tetap semangat belajar</p> <p>d. pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>e. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	4
---	------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---



Lampiran 13**Test Siklus I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

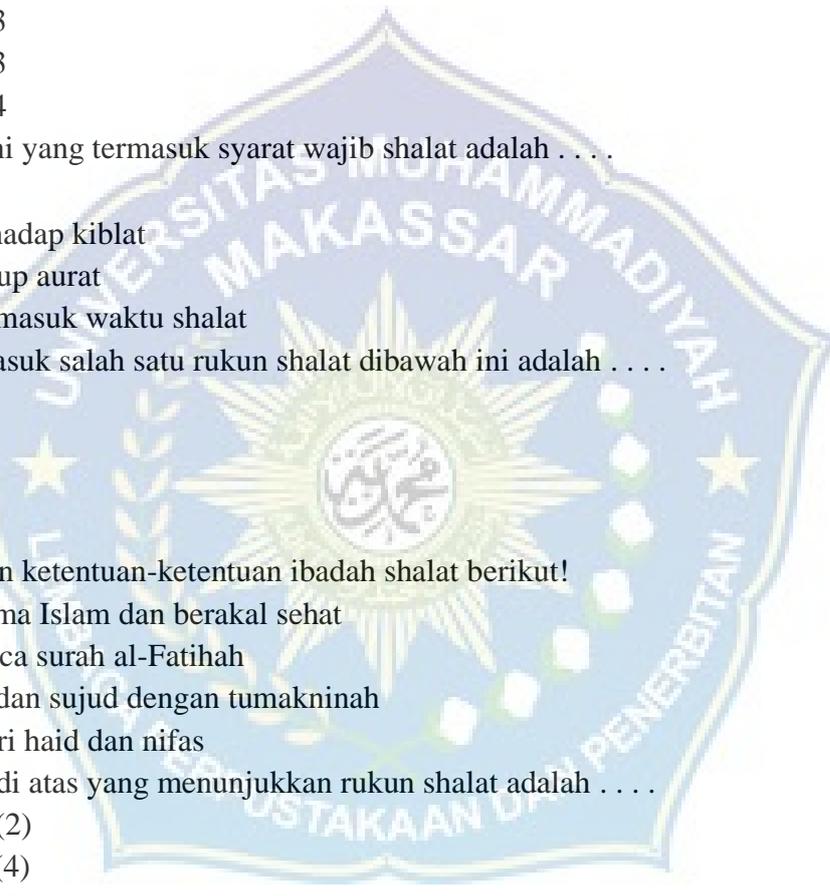
Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Nama peserta didik :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban A, B, C atau D sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Shalat adalah bentuk ibadah wajib yang terdiri dari . . . yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan ketentuan tertentu
 - A. Perkataan
 - B. perbuatan
 - C. perkataan dan perbuatan
 - D. perilaku
2. “Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (Q.S. an-Nisaayat 103)
Berdasarkan ayat di atas, hukum ibadah shalat bagi umat Islam adalah
 - A. Wajib
 - B. Sunnah
 - C. Haram
 - D. Mubah
3. Ahmad telah berusia 13 tahun, dia telah mengalami mimpi basah. Sesuai ketentuan Ahmad
 - A. boleh shalat
 - B. tidak boleh shalat
 - C. tidak wajib shalat
 - D. telah wajib shalat
4. Segala sesuatu yang harus terpenuhi saat menjalankan ibadah shalat disebut syarat sah shalat.
Yang termasuk syarat sah shalat adalah

- A. Menghadap kiblat
B. Baligh
C. Berakal sehat
D. Beragama islam
5. Perhatikan pernyataan berikut ini:
(1) Muslim
(2) Menutup aurat
(3) Sudah masuk waktu shalat
(4) Berakal sehat
Yang termasuk syarat sah shalat ditunjukkan pada nomor
A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 1 dan 3
D. 3 dan 4
6. Dibawah ini yang termasuk syarat wajib shalat adalah
A. Baligh
B. Menghadap kiblat
C. Menutup aurat
D. Telah masuk waktu shalat
7. Yang termasuk salah satu rukun shalat dibawah ini adalah
A. Muslim
B. Berakal
C. Baligh
D. Tertib
8. Perhatikan ketentuan-ketentuan ibadah shalat berikut!
(1) Beragama Islam dan berakal sehat
(2) Membaca surah al-Fatihah
(3) Rukuk dan sujud dengan tumakninah
(4) Suci dari haid dan nifas
Ketentuan di atas yang menunjukkan rukun shalat adalah
A. (1) dan (2)
B. (1) dan (4)
C. (2) dan (3)
D. (3) dan (4)
9. Perhatikan pernyataan berikut ini:
(1) Berhadats
(2) Menutup aurat
- 

- (3) Tertawa terbahak-bahak
- (4) Suci dari hadas kecil maupun hadas besar
- (5) Dengan sengaja meninggalkan satu rukun shalat

Hal yang termasuk membatalkan shalat ditunjukkan pada nomor

- A. (1), (3), dan (5)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

10. Hal yang dapat membatalkan shalat dibawah ini adalah

- A. Menutup aurat
- B. Berhadats
- C. Bersih dari najis
- D. Berakal sehat



Lampiran 14**Test siklus 2**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : IV/1

Tahun Pelajaran :2023/2024

Nama peserta didik :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban A, B, C atau D sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Gerakan shalat Ketika badan membungkuk dengan tangan memegang lutut disebut
 - A. Tahiyat awal
 - B. Tahiyat akhir
 - C. Rukuk
 - D. Sujud
2. Gerakan setelah i'tidal adalah
 - A. Sujud
 - B. Ruku
 - C. Tasyahud
 - D. Duduk diantara dua sujud
3. Gerakan terakhir dalam shalat adalah
 - A. Rukuk
 - B. Sujud
 - C. Salam
 - D. Tasyahud
4. Bacaan rukuk dibawah ini yang benar adalah
 - A. "Allahu akbar"
 - B. "Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih" 3 kali.
 - C. "Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih." 3 kali.
 - D. "Assalaamu alaikum wa rahmatullah"
5. Perhatikan bacaan-bacaan shalat berikut!
 - (1)"Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih" 3 kali.
 - (2)"Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih." 3 kali.
 - (3)Assalaamu alaikum wa rahmatullah"
 - (4)"Robbanaa lakal hamdu mil us samawaati wamil ul ardhi wamil u maa syi'ta min syain ba'du."

Bacaan shalat saat I'tidal ditunjukkan pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

6. Perhatikan bacaan shalat berikut ini:

- (1) "Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih" 3 kali.
- (2) Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih." 3 kali.
- (3) Assalaamu alaikum wa rahmatullah"
- (4) "Robbanaa lakal hamdu mil us samawaati wamil ul ardhi wamil u maa syi'ta min syain ba'du."
- (5) "Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu'annii."

Bacaan rukuk dan sujud ditunjukkan pada nomor

- A. (1), dan (2)
- B. (2), dan (3)
- C. (3), dan (4)
- D. (4), dan (5)

7. Bacaan salam yang benar dibawah ini adalah

- A. "Allahu akbar"
- B. "Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih" 3 kali.
- C. "Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih." 3 kali.
- D. "Assalaamu alaikum wa rahmatullah"

8. Bacaan Sujud dibawah ini yang benar adalah

- A. "Allahu akbar"
- B. "Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih" 3 kali.
- C. "Subhaana rabbiyal a'la wabihamdih." 3 kali.
- D. "Assalaamu alaikum wa rahmatullah"

9. Mencegah kita dalam menghindari perbuatan keji dan mungkar adalah

- A. Rukun shalat
- B. syarat sah shalat
- C. hikmah shalat
- D. membatalkan shalat

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1). Shalat dapat menghapus dosa-dosa
- (2). Shalat menjauhkan kita dari allah Swt
- (3). Shalat mendidik disiplin waktu
- (4). Shalat mengajarkan perbuatan keji

- (5). Shalat sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt
Pada pernyataan di atas hikmah shalat ditunjukkan pada nomor....
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (2), (3), dan (5)
 - C. (3), (4), dan (5)
 - D. (1), (3), dan (5)



Lampiran 15

DOKUMENTASI

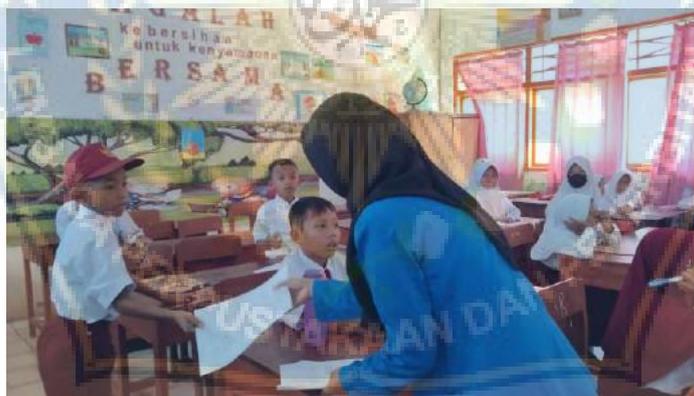
1. Kegiatan Awal (Berdoa dan Presensi)

2. Kegiatan Inti (proses pembelajaran, diskusi, presentasi dan penerapan *make a match*)





3. Kegiatan Akhir (Tes Pilihan ganda dan Observasi Guru Bidang Studi)





4. Media (Kartu-kartu)



